No. 386/AFI-U/SU-S1/2024

RELEVANSI FILSAFAT POLITIK NICCOLO MACHIAVELLI DENGAN PRINSIP POLITIK ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

MUHAMMAD ATHLA ADITYA
NIM: 11930113335

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

Pembimbing II
Dr. Wilaela, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H./2024 M

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudari
a.n Muhammad Athla Aditya

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama	: Muhammad Athla Aditya
NIM	: 11930113335
Program Studi	: Akidah dan Filsafat Islam
Judul	: Relevansi Filsafat Politik Niccolo Machiavelli Dengan Prinsip Politik Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 4 Juli 2024
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA
NIP. 19621231 199801 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudari
a.n Muhammad Athla Aditya

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama	: Muhammad Athla Aditya
NIM	: 11930113335
Program Studi	: Akidah dan Filsafat Islam
Judul	: Relevansi Filsafat Politik Niccolo Machiavelli Dengan Prinsip Politik Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 4 Juli 2024
Pembimbing II

Dr. Wilaela, M. Ag
NIP. 19680802199803 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Relevansi Filsafat Politik Niccolo Machiavelli Dengan Prinsip Politik Islam

Nama : Muhammad Athla Aditya
NIM : 11930113335
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2024
Dekan Fakultas Ushuluddin,

Dr. Jamaluddin, M. Us
NIP.19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP.19691429 200501 2 005

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP.119701010 200604 1 001

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA
NIP.19591015 198903 1 001

Penguji IV

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP.198001082 200310 1 001

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Athla Aditya
NIM : 11930113335
Tempat/Tgl. Lahir : Nagar Beralih / 22 Maret 2001
Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN / S1
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Relevansi Filsafat Politik Niccolo Machiavelli Dengan Prinsip Politik Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2024
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL 10000 9DC4DAJX005198752

Muhammad Athla Aditya
NIM : 11930113335

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Aku ingin hidup seribu tahun, bukan hanya untuk menikmati dunia, tetapi untuk membangun warisan kebaikan dan amal yang tak terputus, menginspirasi generasi demi generasi dengan karya serta cahaya iman dan taqwa, serta selalu berusaha menjadi hamba yang diridhai Allah dalam setiap langkah dan nafas yang diambil"

-Muhammad Athla Aditya

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Segala Puji hanya bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Karya ini disajikan sebagai buah pemikiran dan perenungan atas kebesaran-Nya. Engkau, ya Allah, adalah cahaya dalam setiap langkah, yang mengilhami hati dan akal dalam menulis setiap kata dan kalimat. Engkau yang Maha Mendengar do'a dan rintihan hati, kuucapkan terimakasih atas segala karunia dan petunjuk yang kau limpahkan. Kedua orang tua tercinta, ayah dan ibu, yang telah menjadi tiang tegak dalam kehidupanku. Do'a dan kasih saying kalian adalah anugerah yang tak ternilai bagiku. Semoga Allah membalas segala pengorbanan dan keikhlasan kalian dengan kebahagiaan yang abadi di surga-Nya. Untuk keluarga tercinta yang selalu menyemangati dan mendukung. Terimakasih atas kebersamaan dan doa restu yang tak pernah berhenti. Kalian adalah kekuatan dan kebahagiaan dalam setiap langkah perjalanan hidup. Para dosen dan pembimbing, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan. Terimakasih atas arahan dan pengajaran yang tidak ternilai, yang telah membantu penulis memahami dan menyelesaikan perjalanan akademis ini. Sahabat serta rekan seperjuangan yang selalu berada disamping penulis, dengan canda dan tawa, serta dalam suka dan duka. Kalian adalah karunia yang Allah titipkan dalam hidupku. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan yang tulus, yang memperkaya pengalaman dan menjadikan perjalanan ini lebih berarti. Bagi seluruh rekan seperjuangan di program studi Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas diskusi dan perdebatan yang memperkaya pemahaman kami. Semoga kebersamaan ini terus memperkuat jalinan persaudaraan kita. Kepada alamamater tercinta, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tempat ilmu diperoleh dan pengalaman berharga dijalani. Terimakasih atas segala fasilitas dan sarana yang telah disediakan. Kepada penulis sendiri, yang telah menempuh perjalanan ini dengan kesungguhan dan keteguhan hati. Semoga karya ini menjadi bukti perjuangan dan upaya umtuk memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita, Muhammad SAW, yang membimbing kita dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam urusan pendidikan, politik dan kepemimpinan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Relevansi Filsafat Politik Nicolo Machiavelli Dengan Prinsip Politik Islam"** Semoga kedamaian dan rahmat-Nya senantiasa menyertai kita.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam. Proposal ini disusun berdasarkan sumber-sumber yang ada, dan telah dilengkapi dari buku-buku yang berkenaan langsung dari penelitian yang penulis susun ini.

Selama proses menulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. penulis juga menyadari bahwa ada banyak faktor yang tidak bisa disebutkan satu-satu sebagai penyebab. hanya saja kesulitan tersebut penulis jadikan sebagai batu loncatan yang pada akhirnya menghasilkan ide-ide luar biasa yang belum pernah penulis duga sebelumnya. Sebaliknya, selesainya skripsi ini melibatkan banyak orang yang menawarkan gagasan inovatif untuk memenuhi kebutuhan intelektual penulis. Oleh karena itu, akan sangat menyenangkan bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak tersebut, termasuk :

1. Orang tua peneliti, *Ibu, Ayah, Kakak dan Adikku* yang telah memberikan dukungan moral, materil, dan memotivasi peneliti untuk belajar dari tingkat dasar hingga bangku kuliah. Melalui upaya dan doa mereka berdua, penulis belajar bahwa kasih sayang orang tua tidak ternilai.
2. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, yang telah memberikan kemudahan dalam mengikuti Pendidikan perkuliahan program S1 pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Dr. Sukiyat, M.Ag selaku Kaprodi sekaligus Penasihat Akademk penulis atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan. Dengan ini, peneliti dapat mengetahui pentingnya pendidikan dan terus mendorong peneliti untuk belajar sebaik mungkin. Selain itu, dengan memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti untuk membantu dalam menyelesaikan masalah perkuliahan.
5. Prof. Dr. Kasmuri, MA sebagai Pembimbing I dan Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag sebagai Pembimbing II yang bersedia memberikan kepercayaan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan sebagai pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Peneliti dapat mengambil pelajaran darinya untuk menentukan seberapa pentingnya meneliti untuk mendukung temuan. Temuan penelitian tidak selalu merupakan hasil penelitian. Sebaliknya, harus dipertimbangkan dengan mempertimbangkan teori yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, peneliti memperoleh pengetahuan baru selama proses penyusunan skripsi.
6. Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sulyan Syarif Kasim Riau telah mengajarkan peneliti untuk berpikir ilmiah melalui tugas makalah dan metode pendidikan lainnya. Oleh karena itu, hanya sedikit banyaknya peneliti yang dapat memahami cara berpikir ilmiah dengan cara yang sama seperti yang dilakukan akademisi pada umumnya.
7. Himpunan Mahasiswa Persatuan Islam. Sejak awal masuk kuliah, Hima Persis telah menjadi rumah kedua bagi saya, tempat dimana saya belajar, berkembang dan menemukan banyak sahabat serta pengalaman berharga. Terimakasih yang tulus saya sampaikan kepada seluruh sahabat dan rekan di Hima Persis. Dukungan, semangat dan persahabatan kalian menjadi pendorong dalam setiap langkah yang saya ambil.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. DEMA Fakultas Ushuluiddin 2022, merupakan kehormatan besar bagi saya untuk dipercaya mengemban amanah sebagai Ketua Umum DEMA Fakultas Ushuluddin 2022. Tanggung jawab tersebut tidak hanya tentang memimpin tetapi juga tentang melayani dan menginspirasi. Tidak dapat dipungkiri, pengalaman dan pembelajaran dari DEMA Fakultas Ushuluddin 2022 sangat berpengaruh dalam proses penyusunan skripsi ini. Kepemimpinan dan manajemen waktu yang dikembangkan dalam organisasi ini telah membantu saya menyelsaikan skripsi ini dengan lebih baik.
9. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada enam sahabat dekat saya di Bilik Religi. Hamzun, Raju, Yudha, Toha, Iqbal dan Sunarrio. Kalian adalah saudara-saudara yang selalu ada di setiap langkah perjalanan saya. Dukungan, kebersamaan dan persahabatan kalian memberikan warna dan makna tersendiri dalam kehidupan saya hingga menjadi fondasi yang kuat bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
10. Teruntuk Fitriani Wulandari, terima kasih atas dukungan, semangat dan motivasi yang tiada henti. Dukungan moral dan kasih sayang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Setiap dorongan dan doa yang dipanjatkan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Terakhir untuk diri sendiri. Perjalanan ini bukan hanya tentang mencapai gelar akademik, tetapi juga tentang pertumbuhan pribadi, Terima kasih kepada diriku sendiri atas kesediaan untuk terus belajar, berkembang dan beradaptasi dalam setiap situasi. Setiap pengalama, baik positif maupun negatif, telah memberikan pelajaran berharga dan membentuk karakter yang lebih kuat.

Sebagai penulis, saya menerima kritik dan saran yang dapat mendukung penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan sebagai akibat dari keterbatasan ilmu, masih ada kelemahan dan kekurangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua orang untuk membantu penulis menjadi lebih baik lagi di masa depan. Saya sebagai penulis mohon maaf jika ada kesalahan yang terjadi dalam penelitian ini atau dalam tulisan saya. Semoga upaya kita dalam pencarian pengetahuan dan kebijaksanaan selalu diberkahi oleh Allah yang Maha Bijaksana. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Pekanbaru, 24 Juli 2024
Penulis

Muhammad Athla Aditya
NIM. 11930113335

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING I
NOTA DINAS PEMBIMBING II
SURAT PENGESAHAN
SURAT PERNYATAAN
MOTTO i
PERSEMBAHAN i
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI v
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
خلاصة xi
BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 8
C. Identifikasi Masalah 10
D. Batasan Masalah 11
E. Rumusan Masalah 11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 12
G. Metode Penelitian 13
1. Jenis Penelitian 13
2. Sumber Data Penelitian 13
3. Teknik Analisis Data 15
4. Teknik Pengumpulan Data 15
5. Sistematika Penelitian 16
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI) 18
A. Landasan Teori 18
1. Teori Relevansi 18
2. Teori Politik 20

3. Teori Politik Islam 22
B. Literature Review (Penelitian yang Relevan) 26
BAB III: PEMBAHASAN UMUM 32
A. Biografi dan Sejarah Tokoh 32
B. Silsilah Keluarga Machiavelli 33
C. Karir Tokoh 35
BAB IV: HASIL DAN ANALISIS 37
A. Karakteristik Pemikiran Machiavelli 37
B. Machiavellli dalam Konteks Historis 40
C. Analisis Terhadap Prinsip Politik Islam 41
D. Implementasi Politik Islam dalam Sejarah 46
E. Perbandingan Pemikiran Machiavelli dengan Prinsip Politik Islam 47
F. Relevansi dalam Konteks Politik Islam 48
G. Implementasi di Negara-Negara Muslim 48
BAB V: PENUTUP 51
A. Kesimpulan 51
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 55
BIODATA PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliterastion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â	contoh	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang = i	contoh	قيل	menjadi qila
Vokal (u) panjang = ů	contoh	دون	menjadi důna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Adapun contoh berikut:

Diftong (aw) = ـو	contoh	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) = ـي	contoh	خير	menjadi khayru

C. Ta'Marbuthah(ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengahtengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هللا رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam *lafadh Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...

2. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...

3. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi pemikiran politik Niccolo Machiavelli dengan prinsip-prinsip politik dalam Islam. Niccolo Machiavelli, seorang filsuf politik asal Italia, terkenal dengan karyanya Il Principe yang menekankan pada realitas politik dan pragmatisme kekuasaan. Prinsip-prinsip politik Islam didasarkan pada nilai-nilai keadilan, etika, dan syura, yang berakar pada ajaran Alqur'an dan Hadis. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan pendekatan deskriptif analitis untuk mengeksplorasi pandangan politik Machiavelli dan menelusuri relevansinya dengan prinsip politik Islam. Penelitian ini berfokus pada analisis literatur yang mengulas karya-karya Machiavelli, terutama Il Principe, serta teks-teks utama dalam Islam yang berkaitan dengan prinsip-prinsip politik. Dengan pendekatan ini, penelitian berusaha menemukan titik-titik persamaan dan perbedaan antara konsep-konsep politik yang diusung oleh Machiavelli dan nilai-nilai politik Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat relevansi yang signifikan antara beberapa konsep Machiavelli dan prinsip-prinsip politik Islam. Misalnya, konsep Machiavelli tentang pentingnya kepemimpinan yang kuat dan keberanian dalam menghadapi tantangan politik sejalan dengan prinsip politik Islam yang menekankan pada pemimpin yang adil dan tegas dalam menjaga stabilitas dan keutuhan negara. Machiavelli berargumen bahwa seorang pemimpin harus bersifat pragmatis dan terkadang mengambil keputusan yang sulit untuk mencapai tujuan politik yang lebih besar, yang mana prinsip ini dapat ditemukan dalam sejarah politik Islam yang mengedepankan keputusan-keputusan strategis demi kemaslahatan umat. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa meskipun ada perbedaan mendasar dalam hal etika dan moralitas antara Machiavelli dan prinsip politik Islam, beberapa aspek pragmatisme politik Machiavelli dapat diintegrasikan dengan pendekatan etis yang diusung oleh politik Islam. Contohnya, kebijakan Machiavelli yang menekankan pada realitas politik dan adaptabilitas dapat diaplikasikan dalam konteks politik Islam yang menuntut keadilan dan kesejahteraan umat sebagai tujuan utama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian politik Islam dengan memperkaya perspektif melalui eksplorasi pemikiran politik Barat. Dengan demikian, relevansi antara pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam dapat menjadi landasan bagi pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai politik dalam konteks politik Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para akademisi dan praktisi politik dalam memahami dinamika politik dari sudut pandang yang lebih luas dan integratif.

Kata Kunci : Niccolo Machiavelli, Politik Islam, Relevansi, Pragmatisme, Etika Politik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This research aimed at analyzing the relevance of Niccolo Machiavelli's political thought to political principles in Islam. Niccolo Machiavelli, an Italian political philosopher, is famous for his work Il Principe emphasizing the reality of politics and the pragmatism of power. Islamic political principles are based on the values of justice, ethics and *syura*, which are rooted in the teachings of Al-Qur'an and Hadith. Library research method was used in this research with descriptive analytical approach to explore Machiavelli's political views and explore their relevance to Islamic political principles. This research focused on analyzing literature reviewing Machiavelli's works, especially Il Principe, as well as major texts in Islam relating to political principles. With this approach, it was sought to find points of similarity and difference between the political concepts promoted by Machiavelli and Islamic political values. The research findings showed that there was significant relevance between several of Machiavelli's concepts and Islamic political principles. For example, Machiavelli's concept of the importance of strong leadership and courage in facing political challenges is in line with Islamic political principles emphasizing fair and firm leaders in maintaining the stability and integrity of the state. Machiavelli argued that a leader must be pragmatic and sometimes take difficult decisions to achieve larger political goals, which principle can be found in the history of Islamic politics prioritizing strategic decisions for the benefit of the people. In addition, it was found in this research that although there are fundamental differences in terms of ethics and morality between Machiavelli and Islamic political principles, several aspects of Machiavelli's political pragmatism can be integrated with the ethical approach promoted by Islamic politics. For example, Machiavelli's policy emphasizing political reality and adaptability can be applied in the context of Islamic politics demanding justice and the welfare of the people as the main goal. This research was expected able to contribute to the development of Islamic political studies by enriching perspectives through exploration of Western political thought. Thus, the relevance between Machiavelli's political thought and Islamic political principles can be the basis for a more comprehensive understanding of the implementation of political values in the context of Islamic politics. The research findings can also be a reference for academics and political practitioners in understanding political dynamics from a broader and integrative perspective.

Keywords: Niccolo Machiavelli, Islamic Politics, Relevance, Pragmatism, Political Ethics

UIN SUSKA RIAU

خلاصة

يهدف هذا البحث إلى تحليل مدى صلة الفكر السياسي عند نيكولو مكيافيلي (*Niccolo Machiavelli*)بالمبادئ السياسية في الإسلام. نيكولو مكيافيلي، فيلسوف سياسي إيطالي، اشتهر بعمله "إل برينسيبي" الذي يؤكد على حقيقة السياسة وبراغماتية السلطة. وترتكز المبادئ السياسية الإسلامية على قيم العدل والأخلاق والشورى المتأصلة في تعاليم القرآن والحديث. استخدم هذا البحث منهج البحث المكتبي ذو المنهج الوصفي التحليلي لاستكشاف آراء مكيافيلي السياسية واستكشاف مدى ارتباطها بالمبادئ السياسية الإسلامية. ركز البحث على تحليل الأدبيات التي تستعرض أعمال مكيافيلي، وخاصة ال برنسيبي، فضلا عن النصوص الرئيسية في الإسلام المتعلقة بالمبادئ السياسية. ومن خلال هذا المنهج حاول الباحث إيجاد نقاط التشابه والاختلاف بين المفاهيم السياسية التي يروج لها مكيافيلي والقيم السياسية الإسلامية. أظهرت نتائج البحث أن هناك علاقة وثيقة بين عدة مفاهيم مكيافيلي والمبادئ السياسية الإسلامية. على سبيل المثال، مفهوم مكيافيلي لأهمية القيادة القوية والشجاعة في مواجهة التحديات السياسية مطابق بالمبادئ السياسية الإسلامية التي تؤكد على القادة العادلين والثابتين في الحفاظ على استقرار الدولة وسلامتها. وبين مكيافيلي بأن القائد يجب أن يكون عمليًا ويتخذ أحيانا قرارات صعبة لتحقيق أهداف أكبر السياسية، وهو المبدأ الذي يمكن العثور عليه في تاريخ السياسة الإسلامية الذي يعطي الأولوية للقرارات الإستراتيجية لمصالح الناس. إضافة إلى ذلك، كشف هذا البحث أنه على الرغم من وجود اختلافات جوهرية من حيث الأخلاق والسلوك بين مكيافيلي والمبادئ السياسية الإسلامية، إلا أن العديد من جوانب البراغماتية السياسية لمكيافيلي يمكن دمجها مع النهج الأخلاقي الذي تروج له السياسة الإسلامية. على سبيل المثال، يمكن تطبيق سياسة مكيافيلي التي تؤكد على الواقع السياسي والقدرة على التكيف في سياق السياسة الإسلامية التي تتطلب العدالة ورفاهية الناس كهدف رئيسي .ومن المأمول أن يساهم هذا البحث في تطوير الدراسات السياسية الإسلامية من خلال إثراء

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وجهات النظر من خلال استكشاف الفكر السياسي الغربي. وبالتالي، فإن العلاقة بين الفكر السياسي لمكيافيلي والمبادئ السياسية الإسلامية يمكن أن تكون الأساس لفهم أكثر شمولاً لتطبيق القيم السياسية في سياق السياسة الإسلامية. وأن تكون نتائج البحث مرجعا للأكاديميين والممارسين السياسيين في فهم الديناميكيات السياسية من منظور أوسع ومتكامل.

الكلمات الدلالية: نيكولو مكيافيلي، السياسة اللإسلامية، علاقة، البراغماتية، السلوك السياسي

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama beberapa waktu, pemikiran politik Niccolo Machiavelli telah menjadi subjek diskusi dan penelitian di berbagai tempat di seluruh dunia. Niccolo Machiavelli, penulis yang paling terkenal dari karyanya yang sangat fenomenal *Il Principe*, lahir di Florence, Italia, pada tahun 1469. Pada saat itu, Italia masih terbagi ke dalam banyak negara kecil. Mereka sangat lemah secara militer, tetapi dalam hal kebudayaan mereka adalah yang terdepan, terurama pada puncak Renaissance.[1]

Machiavelli menawarkan perspektif realistis tentang kepemimpinan dan politik, yang sering dianggap kontroversial. Ia percaya bahwa seorang pemimpin harus membuat penampilan yang baik di depan rakyatnya jika mereka ingin kekuasaan mereka bertahan lama. Niccolo Machiavelli menggambarkan politik dengan cara ini. Ia mirip dengan mendokumentasikan cara para pemimpin negara berusaha untuk mempertahankan kekuasaan mereka. Machiavelli tidak membahas teori politik dalam konteks idealisme abstrak. Jika kita melihat politik dari sudut pandang realisme, kita dapat membedakan antara yang nyata dan ideal.[2]

Seringkali, ide-ide Machiavelli, seperti penekanan pada kekuatan dan kebijaksanaan politik, bertentangan dengan prinsip-prinsip moral tradisional. Namun, para pemimpin dan pengambil keputusan di seluruh dunia telah terpengaruh oleh ide-idenya. Teori utama Machiavelli adalah bahwa kekuasaan harus dipegang untuk kepentingan negara, bahkan jika itu bertentangan dengan prinsip agama atau moral. Selain itu, ia menekankan

[1] Machiavelli, Nicolo, *Il Principe (Sang Pangeran)*, alih bahasa Dwi Ekasari Aryani, Cet.1 (Yogyakarta: Narasi, 2014), hlm.7.

[2] Mahfud, Realisme Politik Nicolo Machiavelli, dikutip dari https://www.ideapers.com/2021/01/realisme-politik-niccolo-machiavelli.html / Ideapers / diakses hari sabtu, tanggal 10 Juni 2024 pukul 19.23 WIB.

betapa pentingnya keberanian, kekuatan, dan keahlian dalam menjalankan otoritas. Sebagai contoh, membunuh sahabat seperjuangan, menghianati teman-teman sendiri, tidak memiliki iman, tidak memiliki rasa kasihan dan tidak memiliki agama, kesemua hak ini tidak dapat digolongkan tindakan yang bermoral, namun metode-metode ini dapat memberikan kekuatan, namun bukan kemuliaan.[3]

Machiavelli menganggap kekuasaan sangat penting untuk kelangsungan hidup sebuah negara, jadi dia menekankan bahwa seorang pemimpin harus melakukan segala cara yang dianggap perlu untuk mempertahankan kekuasaannya, termasuk melakukan kekerasan dan kejahatan. Machiavelli juga menekankan bahwa kepemimpinan yang kuat dan tegas serta prioritas kepentingan pribadi atas kepentingan masyarakat sangat penting.

Selain itu, Machiavelli mengatakan bahwa penguasa kerajaan atau republik harus mempertahankan fondasi agama yang menopang mereka. Dengan melakukan ini, akan lebih mudah bagi mereka untuk menjaga republik mereka tetap religius dan menjadi baik dan bersatu. Dan mereka harus bermurah hati dan mendukung segala sesuatu yang muncul dalam kemurahan hati agama, bahkan jika mereka melihatnya dengan cara yang salah. Semakin banyak mereka melakukannya, semakin bijak mereka dan semakin berpengetahuan duniawi mereka.[4]

Menurut Machiavelli, kebijakan kerajaan atau negara didasarkan pada kekuasaan raja. Kebijakan tidak dapat dicapai tanpa kekuatan. Kekuasaan seperti ini memiliki legitimasi hukum. Jika kekuasaan yang sh harus diakui oleh konstitusi sebagai hukum dasar negara, konstitusi tersebut harus memuat prinsip-prinsip dasar tentang sistem ketatanegaraan.[5] Menurut Machiavelli,

---

[3] *Ibid.* hlm.67.

[4] Machiavelli, Nicolo, *Diskursus*, alih bahasa Yudi Santoso dan Sovia VP, Cet.1 (Yogyakarta: Narasi 2015), hlm.54.

[5] Hastuti Puspitasari, "Kontekstualisasi Pemikiran Machiavelli tentang Kkeuasaan-Tujuan Negara", *Jurnal Hukum* Vol.8. No.18. Tahun 2001:30-45. hlm.31.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang pemimpin yang baik harus meyakinkan rakyat-rakyatnya bahwa seorang pemimpin memiliki sifat-sifat positif tertentu agar mereka dapat mengendalikan rakyatnya.

Machiavelli mengungkapkan, yang satu dianggap murah hati, yang satu rakus, yang satu kejam, yang satu penuh kasih sayang, yang satu tidak beriman, yang satu setia, yang satu banci dan pengecut, yang lain berani dan berani, yang satu ramah, yang lain angkuh, yang satu penuh nafsu, yang lain suci, yang satu tulus, yang lain licik, yang satu sulit, yang lain mudah, satu kuburan, yang lain sembrono, yang satu beragama, yang lain tidak beriman, dan sejenisnya. Selain itu, Machiavelli tahu bahwa semua orang akan mengakui bahwa akan sangat terpuji bagi seorang pangeran untuk menujukkan kualitas yang dianggap baik diatas.[6]

Machiavelli mengatakan bahwa jika seorang raja memiliki kekuatan dan keberanian yang sama, dia akan dapat mempertahankan kekuasaan dan sering terlihat bahwa dia mencapai keagungan yang luar biasa bagi negaranya dan kemasyhuran mereka akan sampai ke puncak.[7]

Ini menunjukkan bahwa Machiavelli memiliki perspektif unik tentang penilainnya terhadap seorang penguasa. memberikan penjelasan khusus tentang cara seorang pemimpin dapat mempertahankan otoritas tanpa kehilangan dukungan dari mereka yang mengikutinya. Menurut Machiavelli, seorang pemimpin tidak selalu harus menjadi orang yang baik untuk tetap berkuasa. Penguasa runtuh karena gaya hidup mereka yang tidak seharusnya. Seorang penguasa dapat mengambil tindakan yang dianggap tidak etis untuk mempertahankan kekuasaan mereka.[8]

Secara praktis, Machiavelli berpendapat bahwa kekuasaan harus direbut dengan berbagai cara, terlepas dari kemungkinan menggunakan taktik

[6] Machiavelli, Nicolo, *Il Principe (Sang Pangeran)*, hlm.111-112.
[7] Machiavelli, Nicolo, *Diskursus*, hlm.77.
[8] Aziz Chaudry, Zafar, Relevansi Machiavelli, dikutip dari https://www.nation.com.pk/08-Apr-2023/machiavelli-s-relevance / diakses hari Minggu, tanggal 10 Juni 2024 pukul 02.46 WIB.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling keji. Dan kekuatan harus digunakan untuk mempertahankan kekuasaan jika sudah dimiliki. Menurut Machiavelli, kekuasaan harus dijaga dengan cara "medis". Setiap resistensi dianggap sebagai virus yang harus dibunuh. Anggota tubuh yang terinfeksi harus dipotong agar luka tidak menyebar.[9]

Machiavelli juga menulis pikiran filosofisnya tentang sanjungan, "Tidak ada cara yang lebih baik dalam melindungi seseorang dari sanjungan daripada dengan membuat orang-orang mengerti bahwa mereka tidak akan menyinggung anda apabila mereka mengatakan kebenaran kepada anda, mereka akan kehilangan rasa hormat mereka kepada anda," tulis Machiavelli.[10] Ini menimbulkan pertanyaan apakah seorang pangeran harus dicintai atau ditakuti, atau apakah dia harus ditakuti lebih daripada dicintai. Namun, karena keduanya sulit bersama, lebih aman jika sang raja lebih ditakuti daripada dicintai, karena keduanya harus ada. Karena manusia sering digambarkan sebagai tidak tahu berterimakasih, munafik, tamak, dan takut akan bahaya, selama Anda memberikan keuntungan kepada mereka, mereka adalah milik Anda sepenuhnya.[11]

Dalam aspek religiusitas Machiavelli, legitimasi atas dasar nilai religius yang berasal dari kekuatan ilahi ini menunjukkan bahwa penilaian moral berada di bawah kekuasaan. Penguasa adalah sesuatu yang menggerakkan, bukan subjek yang ditanggung..[12] Legitimasi moral tidak penting bagi Machiavelli karena kelangsungan dan stabilitas kekuasaan lebih penting. ia benar-benar bertentangan dengan gaya pemikiran yang berkembang saat itu.[13]

---

[9] Setiyardi, Pesan Machiavelli dan Candu Politik Meraih Kekuasaan, dikutip dari https://news.republika.co.id/berita/oohgt2385/pesan-machiavelli-dan-candu-politik-meraih-kekuasaan / Republika / diakses hari sabtu tanggal 11 Juni 2024 pukul 19.53 WIB.

[10] Machiavelli, Nicolo, *Il Principe (Sang Pangeran)*, hlm.164-165.

[11] Machiavelli, Nicolo, *Il Principe (Sang Pangeran)*, hlm.118-119.

[12] Hastuti Puspitasari, "Kontekstualisasi Pemikiran Machiavelli tentang Kkeuasaan-Tujuan Negara", hlm.36.

[13] *Ibid*, hlm.38.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Machiavelli memasukkan semacam sinisme moral dalam filsafat politik dan dengan berani mengatakan bahwa tujuan berpolitik bagi penguasa adalah mempertahankan kekuasaan mereka.[14]

Di sisi lain, agama Islam telah memberikan perspektif unik tentang politik dan leadership. Keadilan, konsultasi (syura), dan etika politik adalah prinsip politik Islam yang terkait erat dengan nilai-nilai agama. Dalam hal politik, ajaran Islam memiliki dampak yang signifikan pada budaya dan sejarah negara-negara yang memiliki mayoritas penduduk muslim.

Menurut rumusan Ibnu Khaldun, kekuasaan dan politik adalah amanah dan tanggung jawab Allah untuk menerapkan undang-undang-Nya bagi setiap orang untuk kebaikan. Etika politik harus menjadi pijakan praktis untuk setiap tindakan politik. Ini termasuk membantu yang lemah, merangkul semua pihak, menjunjung tinggi hukum, mendengarkan aspirasi, mengentas para mustadh'afin, berprasangka baik terhadap pemeluk agama, menghindari tindakan makar, dan banyak lagi. Sudah jelas bahwa Ibnu Khaldun menawarkan gagasan bahwa rasa kemanusiaan harus selalu dipertimbangkan bersama dengan kekuasaan dan politik.[15]

Pandangan inilah yang membedakan Ibnu Khaldun dari Niccolo Machiavelli, seorang politikus dan filsuf Italia yang menulis buku The Prince, di mana dia menulis ide-ide tentang bangunan sosial politik kenegaraan. Dalam bukunya, Machiavelli mempromosikan sistem baru yang liberal secara religius dan moral. Oleh karena itu, aliran Machiavellianisme tidak peduli apakah tindakan politik dilakukan dengan trik, tipu daya, jujur atau tidak jujur, asalkan tujuan tercapai.[16]

---

[14] M. Sastrapratedja dan Franz M. Parera. *Sang Penguasa, Surat-surat Kenegaraan Untuk Umat Lorenzo De Medici.* (Jakarta: Gramedia), hlm.30-31.

[15] Ibnu Khaldun, *Mukaddimah,* alih bahasa Masturi Ilham dkk, cet.1 (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm.viii.

[16] *Ibid.* hlm.viii.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks Islam, teori Machiavelli mungkin terlihat bertentangan dengan beberapa prinsip agama, seperti keadilan dan supremasi hukum. Banyak orang Muslim mungkin melihat penekanan Machiavelli pada penggunaan kekerasan dan penipuan sebagai bertentangan dengan prinsip-prinsip ini. Namun, ada kemungkinan teori Machiavelli masih relevan dalam beberapa situasi, terutama ketika seorang penguasa harus mengambil tindakan tegas untuk mempertahankan otoritasnya.

Nicolo Machiavelli dan Ibnu Khaldun sama-sama berpendapat bahwa agama memiliki peran penting dalam membangun kembali suatu negara. Agama sangat penting dalam suatu negara. Meskipun mereka hidup dalam situasi dan kondisi yang berbeda, beberapa pemikiran mereka sama.[17] Mereka berpendapat bahwa kebaikan moral individu dan kolektif merupakan kondisi penting untuk menghasilkan dan atau merangsang kekuatan politik kreatif dasar yang menghasilkan solidaritas, kesatuan, dan persatuan. Mereka percaya bahwa agama berfungsi sebagai kekuatan pemersatu dan sumber kekuatan politik, serta sebagai jaminan perkuat, sumber moralitas kolektif, kebajikan, dan kepatuhan warga negara.[18]

Jika dibandingkan dengan pemikiran politik Islam, Ibnu Khaldun menolak legitimasi religius kekuasaan. Namun, dia pernah menyatakan bahwa penolakannya untuk melihat kekuasaan dari perspektif religius tidak berarti dia mengabaikan peran agama sama sekali. Agama memainkan peran penting dalam membimbing dan menuntun manusia dari sifat-sifat egois.[19] Menurut Ibnu Khaldun, karena agama Islam tidak membedakan antara yang profan (duniawi) dan yang transendental (ukhrawi), masalah politik dan kekuasaan juga diatur olehnya.[20] Dalam hubungan kekuasaan dan moralitas, Agama sebagai elemen rabbani dapat mengontrol kekuasaan dalam hubungan

[17] Abdul Muta'ali, "Membangun Negara Yang Kuat: Pemikiran Politik Ibnu Khaldun (1332-1406) dan Nicolo Machiavelli(1467-1527)", *Tesis* Jakarta: Universitas Indonesia, 2011,hlm.93.

[18] *Ibid*, hlm.95.

[19] *Ibid*, hlm.38.

[20] Al-Mawardi, *Al-Ahkam Sulthaniyyah*, (Beirut: Dar el-fikr, 1997), hlm.45.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moralitas-kekuasaan agar manusia lebih dekat dengan kebenaran dan prinsip-prinsip keadilan.[21]

Karena masyarakat menganggap politik sebagai kekuasaan, pemaksaan yang dilakukan oleh mereka yang berkuasa adalah cara mereka menjalankan kekuasaan mereka. Oleh karena itu, seringkali kita melihat paraktik kekuasaan digunakan untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan, tetapi disalahgunakan untuk kepentingan pribadi dan kepentingan pribadi pemimpinnya. Namun, sebagai perwakilan rakyat, seorang pemimpin harus mengutamakan kebutuhan masyarakatnya. Ini adalah perspektif yang sering disebut Machiavellian.

Dalam politik Indonesia, agama dan keyakinan Islam digunakan sebagai alat untuk mendapatkan kekuasaan, sehingga menghalalkan segala cara untuk memperoleh dan mempertahankan kekuasaan sering terjadi. Agama digunakan untuk mendapatkan kekuasaan, dan konflik agama akan terjadi, menyebabkan pepecahan. Jika ada perpecahan, stabilitas negara akan terancam. Agama harus berfungsi sebagai pengontrol moral, intelektual, dan sosial daripada menggunakannya sebagai alat untuk memperoleh kekuasaan.

Ada kebutuhan untuk menjembatani dua tradisi pemikiran politik: pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam. Meskipun pada awalnya keduanya mungkin tampak bertentangan, hubungan antara teori politik Machiavelli dan prinsip politik Islam dapat diperdebatkan di dunia modern yang semakin kompleks. Pertanyaan tentang sejauh mana prinsip politik Islam sesuai atau bertentangan dengan pemikiran Machiavelli muncul, dan ini menjadi dasar penting untuk penelitian ini. Hal ini sangat penting dalam konteks dunia politik kontemporer, yang sering dihadapkan dengan dilema etika tentang bagaimana mencapai kesuksesan politik.

[21] A. Rahman Zainuddin, *Kekuasaan Negara, Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.114.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, menjelang abad kedua puluh satu, dengan pergeseran cepat dalam politik dunia dan munculnya tantangan baru, ada kebutujan untuk memahami lebih baik bagaimana teori Machiavelli dan prinsip politik Islam dapat berpengaruh pada dunia kontemporer. Oleh karena itu, tujuan dari tulisan ini adalah untuk melakukan penyelidikan menyeluruh untuk menemukan korelasi dan perbedaan antara dua perspektif ini serta untuk menentukan apakah ada relevansi dalam konteks geopolitik saat ini. Karena itu, penulis tertarik dengan judul skripsi **"RELEVANSI FILSAFAT POLITIK NICCOLO MACHIAVELLI DENGAN PRINSIP POLITIK ISLAM"**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memulai membahas tentang masalah penelitian ini, penting untuk menegaskan beberapa kata kunci yang perlu dijelaskan pengertian dan pembatasannya. Berikut adalah penegasan istilah dari judul skripsi, "Relevansi Filsafat Politik Niccolo Machiavelli dengan Prinsip Politik Islam".

1. Relevansi

Relevansi adalah ketekaitan atau hubungan antara dua hal yang menunjukkan adanya kesesuaian atau keterkaitan yang signifikan. Dalam konteks skripsi ini, relevansi mengacu pada hubungan atau kesesuaian antara filsafat politik Niccolo Machiavelli dengan prinsip-prinsip politik dalam Islam. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana konsep-konsep dalam pemikiran politik Niccolo Machiavelli dapat diterapkan dalam kerangka prinsip-prinsip politik Islam. Menurut Jurgen Habermas (1984), relevansi adalah kriteria penting dalam menentukan nilai sebuah pengetahuan atau teori dalam konteks social tertentu.[22]

2. Filsafat Politik

Filsafat politik adalah cabang dari filsafat yang mempelajari konsep-konsep dasar tentang politik, pemerintahan, keadilan, hak, dan

[22] Jurgen Habermas, *Theory of Communicative Action,* diterjemahkan oleh Yusuf Zainal, Pustaka Teori Sosial, 2018, hlm.112.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasan. Filsafat politik bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang mendasari system politik dan pemerintahan. Dalam konteks skripsi ini, filsafat politik yang dimaksud adalah pemikiran politik yang yang dikemukakan oleh Niccolo Machiavelli. John Rawls (1971), seorang filsuf terkenal, mendefinisikan filsafat politik sebagai upaya untuk menemukan dan menjelaskan prinsip-prinsip keadilan yang dapat diterima secara rasional oleh oleh semua individu dalam masyarakat yang adil.[23]

3. Niccolo Machiavelli

Niccolo Machiavelli (1469-1527), adalah seorang filsuf politik, sejarawan, diplomat, dan penulis asal Italia. Ia dikenal sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah pemikiran politik Barat. Karya utamanya *Il Principe* (Sang Pangeran), menekankan realisme politik dan pragmatism dalam kepemimpinan. Dalam penelitian ini, filsafat politik Machiavelli yang dimaksud adalah gagasan-gagasan yang terkandung dalam karya-karyanya, terutama yang berkaitan dengan cara memperoleh dan mempertahankan kekuasaan. Menurut Leo Strauss (1958), Machiavelli adalah pendiri filsafat politik modern karena pendekatannya yang realistis dan pragmatis terhadap poloitik.[24]

4. Prinsip Politik Islam

Prinsip politik Islam merujuk pada nilai-nilai dan ajaran-ajaran yang mendasari system politik dalam Islam. Prinsip-prinsip ini diambil dari sumber utama Islam, yaitu Al-Quran dan Hadis, serta interpretasi dan pemikiran para ulama dan cendikiawan muslim. Prinsip-prinsip ini mencakup keadilan (al-adl), amanah (al-amanah), musyawarah (syura), kemakmuran Bersama (maslahah), dan keseimbangan (tawazun). Dalam skripsi ini, prinsip politik Islam yang dimaksud adalah nilai-nilai dan ajaran-ajaran yang mendasari system politik dalam Islam dan bagaimana

[23] John Rawls, *A Theory of Justice*, diterjemahkan oleh Rahman Hakim, Penerbit Keadilan, 2009, hlm.56.

[24] Leo Strauss, *Thoughts on Machiavelli*, diterjemahkan oleh Andi Wijaya, Pustaka Filsafat, 2011, hlm.98.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip-prinsip ini diterapkan dalam konteks pemerintahan dan kepemimpinan. Menurut Muhammad Asad (1961), seorang cendikiawan muslim, prinsip-prinsip politik Islam didasarkan pada keadilan dan keseimbangan dalam kehidupan social dan politik.[25]

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, dalam upaya ini terdapat sejumlah masalah penting yang memerlukan identifikasi:

1. Perbedaan pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam. Bagaimana peemikiran politik Machiavelli, yang sering dianggap pragmatis dan kadang-kadang amoral, berbeda dengan prinsip-prinsip politik yang mendasari Islam yang menekankan etika dan keadlian.
2. Korelasi antara pemikiran Machiavelli dan politik Islam. Apakah ada titik pertemuan atau korelasi antara pemikiran Machiavelli dan prinsip-prinsip politik Islam. Bagaimana pemikiran Machiavelli dapat dihubungkan atau diinterpretasikan dalam konteks politik Islam.
3. Relevansi dalam konteks politik Islam. Sejauhmana pemikiran Machiavelli dan prinsip politik Islam relevan dalam konteks geopolitik modern. Apakah ada elemen dari keduanya yang dapat diterapkan atau disesuaikan dengan tantangan politik zaman sekarang.
4. Pengaruh pemikiran Machiavelli. Bagaimana pengaruh pemikiran politik Machiavelli mungkin memengaruhi kebijakan politik dalam komunitas atau negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Apakah ada tanda-tanda pengaruh pemikiran ini dalam praktik politik dunia Islam.
5. Perbandingan konseptual dan eksplorasi filosofis. Bagaimana pebandingan konseptual antara pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang sifat politik dan etika dalam masyarakat yang berbasis Islam.

[25] Muhammad Asad, *The Principles of State and Government in Islam*, diterjemahkan oleh Agus Supriyatno, Mizan, 2015, hlm.72.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu yang membantu fokus penelitian dan mempersempit cakupan topik. Berikut adalah batasan-batasan yang relevan dalam penelitian ini.

1. Fokus pada "The Prince" Machiavelli. Penelitian inii akan membatasi analisis pada karya Niccolo Machiavelli yang paling terkenal yaitu "Il Principe" (The Prince). Meskipun Machiavelli memiliki karya-karya lain, khususnya tentang sejarah dan politik, penelitian ini akan berfokus pada "The Prince" sebagai titik awal analisis.
2. Konteks sejarah dan modern. Penelitian ini akan mempertimbangkan pandangan politik Machiavelli dalam konteks sejarah abad ke-15 serta relevansinyta dalam dunia politik dan kepemimpinan modern. Penelitian ini tidak akan mencoba mengisolasi pandangan Nicolo Machiavelli dari konteks sejarahnya.
3. Analisis konsep-konsep kunci yang muncul dalam pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam yang berkaitan dengan pemerintahan, etika, dan kebijaksanaan politik
4. Relevansi kontemporer terbatas. Penelitian ini mencakup pembahasan tentang relevansi pemikiran Maachiavelli dan prisip politik Islam dalam konteks modern

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Filsafat Politik Niccolo Machiavelli.?
2. Bagaimana Filsafat Politik Islam.?
3. Pada aspek apa terjadinya relevansi pemikiran politik Niccolo Machiavelli dengan prinsip politik Islam.?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk menganalisis pemikiran politik Niccolo Machiavelli, khususnya yang terdapat dalam karyanya *Il Principe* serta mengidentifikasi prinsip-prinsip utama yang mendasarinya.
2. Upaya untuk menganalisis prinsip-prinsip politik Islam.
3. Untuk mengeksplorasi korelasi dan interpretasi bersama antara pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam, serta mengevaluasi implikasi dari hubungan ini.

Penilitian ini diharapkan akan memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

a. Manfaat teoritis
   1. Sebagai manfaat pemikiran untuk menambah wawasan secara teoritis terhadap keilmuan tentang pemikiran politik Nicolo Machiavelli dan korelasinya terhdap prinsip-prinsip politik dunia Islam
   2. Kontribusi Akademis. Penulisan ini akan memberikan kontribusi akademis dengan mengeksplorasi korelasi antara dua tradisi pemikiran yang berbeda, yaitu pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas politik dan etika dalam dunia modern.
   3. Mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi yang menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana agama.
b. Manfaat Praktis
   1. Pengaruh pada pembentukan opini publik, pemahaman dan pandangan masyarakat umum tentang isu-isu politik dan budaya yang melibatkan Islam, membantu mempromosikan toleransi dan pengertian yang lebih baik.
   2. Relevansi dalam pendidikan. Dengan upaya penyederhanaan konsepsi tentang politik yang beragam dan budaya yang berbeda-beda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Metode Penelitian

Pada dasarnya, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan tujuan tertentu.[26] Selain itu, metodelogi penelitian juga mencakup metode untuk menemukan solusi untuk setiap masalah.[27]

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan kajian kepustakaan (library research) dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan, juga dikenal sebagai studi pustaka, adalah rangkaian tindakan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan kemudian mengolah bahan penelitian.[28] Artinya, penelitian ini berfokus pada literatur yang telah ditulis tentang topik penelitian dengan melihat isi literatur tersebut dari data primer dan sekunder.[29] Dalam tulisan ini, teks penting seperti karya Nicolo Machiavelli dan literatur Islam tentang prinsip politik yang berkaitan dengan politik, kepemimpinan, dan etika akan dianalisis.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Dengan demikian, data yang akan diperoleh berhubungan langsung dengan objek penelitian penulis.

a) Sumber Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari sumber pertamanya disebut sumber data primer.[30] Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berupa buku karya Nicolo Machiavelli, Il Principe (The Prince) 1532. Buku ini adalah karya utama Machiavelli dan merupakan sumber utama dalam pemahaman pemikiran politiknya. Buku

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alvabeta, 2013), hal.2.
[27] Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal.2.
[28] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm.3.
[29] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm.3.
[30] Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm.93.

ini ditulis dalam bentuk panduan atau nasehat kepada seorang penguasa atau pangeran yang ingin memahami cara mempertahankan dan memperluas kekuasaannya. Machiavelli berbicara tentang realitas politik dengan jujur dan seringkali kontroversial.

b) Sumber Data Sekunder

Data pendukung yang dikumpulkan atau diperoleh penulis dari berbagai sumber sebelumnya disebut sumber data sekunder.[31] Semua data yang dikumpulkan melalui penelitian harus valid dan dapat diandalkan, dan harus konsisten dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri.[32]Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa karya-karya tulis yang terkait dengan masalah yang teliti. Diantara sumber data sekunder tersebut ialah sebagai berikut.

a. Al-Allamah Abdurrahman binMuhammad bin Khaldun, "Mukaddimah", abad ke 14-M. Buku ini merupakan sebuah karya mega fenomenal dari cendikiawan muslim abad pertengahan. Didalamnya juga membahas tentang prinsip politik Islam.
b. Mohammad Natsir, "Islam Sebagai Dasar Negara" tahun 2014. Merupakan karya Mohammad Natsir, seorang pemikir dan politisi Indonesia yang berperan penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia dan pengembangan pemikiran politik Islam di Indonesia. Buku ini memberikan pandangan dan argumen yang kuat mengenai peran Islam dalam Konstitusi Negara.
c. S.M. Kartosoewirjo, "Haluan Politik Islam" tahun 2015. Buku ini membahas pandangan politik Islam dan peran agama dalam masyarakat dan negara. Buku ini mengulas sejumlah topik yang relevan dalam politik Islam.

[31] Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet.1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68.
[32] *Ibid*, hlm.3.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Analisis Data

Menggambarkan data yang diperoleh secara naratif, deskriptif, atau tabulasi dikenal sebagai teknik analisis data.[33] Dalam penelitian ini teknik analisis data akan fokus pada pemahaman, dan evaluasi pemikiran politik Machiavelli. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisisnya ialah sebagai berikut:

a) Penentuan fokus tema yang akan dibahas dalam penelitian ini
b) Pengumpulan data kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan berbagai literatur yang terkait dengan permasalahan penelitian, berasal dari sumber primer dan sumber sekunder.
c) Pengolahan data kemudian disusun dengan sistematika penulisan yang berlaku.
d) Pikiran karakter dibandingkan dengan pikiran karakter lain yang dekat dengannya atau yang sangat berbeda darinya. Dalam perbandingan ini, pikiran secara keseluruhan, bersama dengan ide-ide pokok, tempat konsep, teknik, dan sebagainya dipertimbangkan.[34]

4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data untuk memecahkan masalah penelitian.[35] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berfokus pada literatur dan teks, teknik pengumpulan data mencakup.

a) Analisis Teks

Ini melibatkan pembacaan dan analisis teks-teks kunci, seperti "Il Principe" oleh Machiavelli dan teks-teks yang relevan. Penulis akan mengidentifikasi prinsip-prinsip politik, nilai-nilai, dan etika yang terkandung dalam teks ini.

[33] Samsul, *Metode Penelitian*, cet.1, (Jambi: Pusaka, 2017), hlm.103.
[34] Anton Bekker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Kanisius, 1990), hlm.65.
[35] Rifa'i Akbar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cet.1. (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm.67.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Studi Literatur

Dalam penelitian ini, penulis berupaya melakukan studi literatur yang komprehensif untuk mengidentifikasi referensi dan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitin ini. Ini akan membantu untuk mendukung argumentasi dan pemahaman tentang korelasi antara prinsip politk daalam Islam dengan pemikiran politik Machiavelli.

c) Penelurusan Data Base dan Perpusatakaan

Mencari referensi dalam database penelitian dan perpustakaan yang relevan dengan topik ini. Mencakup pencarian artikel jurnal, buku, tesis, dan makalah yang terkait.

5. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penyusunan proposal mengenai filsafat politik Niccolo Machiavelli dan korelasinya dalam prinsip politik Islam ini disajikan dalam tiga bab untuk memperoleh gambaran yang jelas.

BAB Satu merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB Dua Merupakan tinjauan pustaka yang menyangkut kajian teori yang berisi tentang landasan teori meliputi penjelasan tentang filsafat politik, politik menurut filsuf, prinsip-prinsip politik dalam Islam. Selain itu juga berisi beberapa penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

BAB Tiga, merupakan pembahasan umum yang memuat biografi Machiavelli dan karir tokoh

BAB Empat, merupakan hasil dan analisis yang berisikan karakteristik pemikiran Machiavelli, analisis terhadap prinsip politik Islam serta relevansi dalam konteks politik Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB Lima, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

A. Landasan Teori

1. Teori Relevansi

Teori relevansi politik adalah kerangka kerja dalam studi politik yang menekankan pentingnya relevansi pesan politik dalam konteks komunikasi politik.[36] Dalam situasi ini, relevansi pesan politik tergantung pada seberapa sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, dan pemahaman yang dimiliki oleh pemimpin politik dan pemilihnya, serta pada konteks politik yang sedang berlangsung. Dalam analisis politik, teori politik Islam dan Machiavelli sering dipelajari dan diperdebatkan. Teori relevansi memberikan dasar yang berguna untuk memahami perbandingan dan korelasi antara kedua konteks ini, meskipun keduanya berasal dari lingkungan yang berbeda.

Lebih lanjut, hal ini dapat dilihat dengan menggunakan kerangka kerja teori relavansi bahwa, meskipun pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam berasal dari konteks yang berbeda, keduanya relevan untuk analisis politik modern. Ada banyak persamaan dan perbedaan antara keduanya. Istilah Yunani *philo* dan *Sophia* berasal dari kata "filsafat", yang memiliki arti yang berbeda. *Philo* berarti "cinta", yang berarti keinginan dan kehendak, dan *Sophia* berarti "hikmah, kebijaksanaan, dan kebenaran". Jadi, "filsafat" berasal dari "cinta kebijaksanaan".[37]

Politik, yang berasal dari kata *polis*, juga berarti proses pembagian kekuasaan dalam masyarakat, termasuk proses pengambilan keputusan, terutama di negara.[38] Politik sering dikaitkan dengan mengelola pemerintahan dan negara.

---

[36] Norris, P., "Lingkaran Mulia: Komunikasi Politik dalam Masyarakat Postindustrial, *Cambridge University Press.* Hlm. 50.

[37] Ali Imron, "Filsafat Politik Hukum Pidana", *Jurnal IAI Tribakti Kediri* Vol.25 No. 2 Tahun 2014. Hlm. 225-226.

[38] Rapar,JH, *Filsafat Politik: Plato Aristoteles Augustinus Machiavelli,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.5.

Pemerintah yang berkuasa bukan rakyat yang mengelolanya. Untuk menjalankan pemerintahan dengan baik, partisipasi rakyat sangat diharapkan.

Politik adalah ilmu yang memiliki subjek, objek, terminologi, teori, karakteristik, dan metodologi yang dapat diajarkan dan dipelajari oleh banyak orang. Politik juga dianggap sebagai seni karena itu luhur dan politik adalah cara memperjuangkan kepentingan bersama melalui negara. Politik juga merupakan seni untuk perubahan dan transformasi dalam sebuah negara demokrasi yang damai.[39]

Salah satu contoh hubungan antara filsafat dan ilmu politik adalah kenyataan bahwa filsafat selalu berusaha untuk menemukan kebenaran dan kemudian menghasilkan nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi manusia dalam zoon politik. Dalam hal ini, filsafat akan menyelidiki nilai-nilai dan tujuan sebuah negara. Dalam politik, filsafat dapat membentuk nilai-nilai kebaikan yang berkembang seperti konsep kepemimpinan yang baik dan keadilan sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam konteks kepemimpinan politik, filsafat melalui moral filosofi atau etika memberikan arahan tentang bagaimana seorang pemimpin harus bertindak.[40]

Sebagaimana diungkapkan oleh Al-Farabi bahwa individu yang berbeda dari sebuah bangsa memiliki watak yang beda pula. Sebagian mereka ada yang memerintah dan sebagian lainnya lebih suka diperintah.[41] Filsafat politik adalah upaya untuk memahami dasar pemikiran politik, mencari alasan untuk tindakan politik, dan memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang rasional. Filsafat politik juga membantu dalam membangun pernyataan kritis tentang aturan tatanan politik, cara mengatasi konflik politik, dan apa yang menjadi landasan moral untuk tindakan politik.

---

[39]Djuyandi, Yusa, *Pengantar Ilmu Politik*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.3.
[40] *Ibid*. hlm.13.
[41] Eduardji Tarmuji, "Konsep Al-Farabi tentang Negara Utama", *(thesis Magister*), (Jakarta: Fakultas Sastra UI, 2004), hlm.23.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Teori Politik

Beberapa tokoh yang memiliki ide tentang politik sering mempromosikan ilmu politik. Misalnya, Plato adalah salah satu filsuf Yunani klasik yang paling terkenal karena pemikirannya tentang politik. Dia percaya bahwa manusia terdiri dari tiga bagian: pikiran atau akal, semangat atau keberanian, dan nafsu, atau keinginan untuk memiliki kuasa. Plato memiliki idealisme yang secara operasional mencakup pengertian budi yang akan menentukan tujuan dan nilai dari penghidupan etika, pengertian matematik, teori tentang negara ideal, teori tentang asal mula negara, tujuan, fungsi, keadilan negara, dan teori kekuasaan Plato.[42]

Aristoteles, salah satu filsuf paling terkenal setelah Plato dan salah satu muridnya yang paling terkenal, mengatakan bahwa politik adalah ilmu yang paling otoritatif. Dia juga mengatakan bahwa keberadaan negara-kota memerlukan penguasa yang efektif. Aristoteles berpendapat bahwa komunitas apapun hanya dapat diatur jika memiliki ciri-ciri penguasa atau otoritas. Konstitusi menetapkan standar jabatan politik khususnya jabatan kedaulatan yang menentukan prinsip pemerintahan ini. Pada tingkat yang lebih dalam, bagaimanapun, alasan yang kuat harus diberikan untuk menjelaskan mengapa kota-kota memperoleh konstitusi mereka.[43]

Sedangkan menurut filsuf modern tentang politik yaitu JJ Rousseau (1712-1778). Resseau berpendapat bahwa kebebasan merupakan kondisi di mana tidak ada keinginan manusia untuk menaklukan sesama manusia. Manusia tidak takut akan kemungkinan penaklukan dengan persuasi atau kekerasan. Orang bebas adalah orang yang mematuhi hukum mematuhi hukum bukan yang membuatnya

[42] Rapar,JH, *Filsafat Politik: Plato Aristoteles Augustinus Machiavelli*, hlm.5.

[43] Fred Miller, *"Aristotle's Political Theory"*,Dalam Edward N. Zalta & Uri Nodelman (eds.) *The Standford Encyclopedia of Philosophy* (Standford University: Metaphysics Research Lab, 2022)

tetapi tidak menjadikan dirinya budak, sehingga kebebasan tidak berdampak pada anarki sosial.[44]

Rousseau, dalam konteks filsafat politik, menekankan gagasan demokrasi langsung, di mana rakyat berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan politik. Selain itu, Rousseau menekankan pentingnya keadilan sosial dan kebebasan individu yang dibatasi oleh kepentingan bersama. Ide-ide Rousseau dalam filsafat politik memengaruhi pemikiran politik yang lebih lanjut, terutama mengenai konsep seperti kontrak sosial, kebebasan, dan keadilan sosial.

Sangat jelas bahwa ilmu politik dan filsafat politik berbeda karena ilmu politik bersifat deskriptif, sedangkan filsafat politik bersifat normatif dan berkaitan dengan nilai-nilai. Selanjutnya, para ahli memberikan definisi filsafat politik sebagai berikut.[45]

a. Plato

Studi tentang berbagai aspek kehidupan manusia dan hubungannya dengan negara dikenal sebagai filsafat politik. Ia menawarkan gagasan tentang manusia dan negara yang baik, dan ia juga mempersoalkan bagaimana gagasan tersebut dapat diwujudkan. Plato menganggap bahwa ada persamaan hakiki antara individu dan negara.oleh karena itu, apabila sebuah negara buruk berarti penduduknya juga buruk, itu menunjukkan bahwa negara adalah representasi dari manusia yang tinggal di dalamnya.[46]

b. Agustinus

Ide-ide yang berkaitan dengan negara dikenal sebagai filosofi politik. Dia percaya bahwa negara terdiri dari dua bagian: "Negara Allah" *(Civitas Dei)*, yang merupakan negara surgawi kerajaan Allah, dan "Negara Dunia", yang merupakan negara duniawi. Menurutnya, iman, ketaatan,

[44] Daya Negri Wijaya, *Jean Jacques Rousseau dalam Demokrasi*, Jurnal Politik Indonesia: Indonessian Political Science Review 1 (1) (2016), hlm.19.

[45] Ali Imron, "Filsafat Politik Hukum Pidana", hlm. 227.

[46] *Ibid.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kasih Allah membentuk kehidupan di negara Allah. Sebaliknya, orang-orang yang hidup di negara duniawi percaya bahwa kehidupan di negara cinta pada diri sendiri identik dengan cinta egois, ketidakjujuran, keangkuhan, dosa, dan banyak lagi. Filsafat politik negara Allah Agustinus jelas menunjukkan negara ideal Plato.[47]

3. Teori Politik Islam

Meskipun banyak negara di seluruh dunia dipengaruhi oleh pemikiran politik di Barat, tidak dapat disangkal bahwa banyak cendikiawan juga dipengaruhi oleh pemikiran politik di luar Barat. Sebelum abad pertengahan, pemikiran politik dan filsafat politik Islam berasal dari luar dunia Barat. Teori tentang negara, asal-usulnya, kedaulatan, kekuasaan, penguasa-imam, bentuknya, paham internasional, dan diplomasi berasal dari banyak fokus penelitian filsuf Muslim klasik. Selain itu, para filsuf Muslim dikenal sebagai pemikir yang terbuka untuk menerima segala sesuatu yang baik, yang membuat orang Islam tidak tertarik pada peradaban apa pun.[48]

Istilah *siasah* juga ada dalam bahasa Islam. Kata ini berasal dari kata *"sasa-yasusu"*, yang berarti mengemudikan, mengendlikan, dan mengatur. Secara teknis, masalah politik Al-Qur'an ditunjukkan kepada semua orang, tidak peduli ras, etnik, waktu, atau tempat mereka dibesarkan. Jadi, mereka dapat menggunakannya kapan saja dengan hanya menyampaikan prinsip dan aturan politik umat Islam. Namun, dalam konteks politik Islam, kekuasaan harus tunduk pada hukum dan aturan Allah Swt, yang berarti bahwa Allah Swt adalah penguasa atas segala sesuatu di Bumi.[49]

Pengertian istilah dari Siyasah, sebagaimana dijelaskan A. Dzajuli, A. Dzajuli menjelaskan bahwa pengertian istilah Siyasah adalah pengendalian kemaslahatan manusia sesuai dengan syar'i. Islam adalah agama yang memiliki

[47] *Ibid.*
[48] Djuyandi Yusa, *Pengantar Ilmu Politik*, hlm.34-35.
[49] Sukring, "Politik Islam Suatu Tinjauan Atas Prinsip-Prinsip Keadilan" *Jurnal Andi Djemma| Jurnal Pendidikan* Vol.3 Tahun 2019. hlm.118.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan politik yang paling kaya. Meskipun berbagai macam pemikiran politik Islam berasal dari topik etika politik, filsafat politik, agama, hukum, dan tata cara kenegaraan, mungkin lebih tepat untuk mengatakan bahwa itu bermula pada pemikiran tentang hubungan antara agama dan negara.[50]

Dalam urusan politik, Islam telah menetapkan aturan politik yang paling sempurna dan adil. Dalam agama Islam, umatnya diberi panduan tentang cara berinteraksi, atau muamalah, dengan orang lain. Dalam hukum Islam, rahma, atau kasih sayang, digabungkan dengan kekuatan, menggabungkan sikap lemah lembut dengan kasih sayang tidak mungkin, jadi kekuatan yang digunakan.[51]

Sebelum membahas masalah pemikiran politik dalam Islam, hal penting yang harus diperhatikan ialah bagaimana negara berhubungan dengan agama. Hubungan antara negara dan agama merupakan masalah yang sering menimbulkan perselisihan di dunia intelektual,[52] Seperti yang dinyatakan oleh C. Pierson, munculnya konsep negara modern dibarengi dengan meningkatnya perdebatan agama dan negara.[53] Meminjam istilah Nazih Ayubi muslim politik (*Political Islamist),* dan muslim kultural *(Cultural Islamist).*[54]

Sebagaimana diungkapkan oleh Bahtiar Effendy, terdapat dua spektrum pemikiran politik Islam, masing-masing konsep memiliki karakteristik dan kecenderungan tertentu. Pertama dan terpenting, agama Islam harus menjadi dasar negara yang kedaulatan politik berada di tangan Tuhan. Kelompok ini berpendapat bahwa gagasan tentang negara bangsa bertentangan dengan gagasan ummah yang tidak memiliki batas politik atau kedaerahan. Sementara itu, pengakuan prinsip shura (musyawarah) dan penerapan prinsip tersebut berbeda dengan gagasan demokrasi yang dikenal dalam diskursus politik kontemporer. Kedua, al-Qur'an tidak berisi istilah dawlah yang mewakili pengertian sistem

---

[50] Ibid.
[51] Ibid. hlm.126.
[52] Azyumardi Azra, *Pengantar, Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Masyarakat Maadani,* (Jakarta: Pernada Media, 2003), hlm.ix.
[53] C. Pierson, *The Modern State,*(London dan Newyork: Routledge, 1996), hlm.2.
[54] Nazih Ayubi, *Islamic State,* (Oxford: Oxford University Press, 1995), hlm.324.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

politik, dan al-Qur'an bukanlah sumber ilmu politik. Dengan demikian, al-Qur'an tidak menetapkan standar yang jelas tentang teori negara (atau sistem politik) yang harus diterapkan oleh umat.[55]

Dua kecenderungan ini memengaruhi wacana politik Islam di Indonesia, baik dalam hal jargon politik maupun gerakan pembaharuan. Oleh karena itu, artikel ini meneliti, menganalisis, dan mempertimbangkan ideologi dan gerakan politik Islam di Indonesia, baik yang diusung oleh kelompok Islam fundamental maupun kelompok Islam moderat.

Secara umum, kecenderungan pemikiran politik yang terdapat dalam tradisi Islam dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis. Pertama, kecenderungan yang secara khusus menyoroti seputar persoalan khilafah dan imamah, atau disebut dengan "kecenderungan juristik". Kedua kecenderungan yang seluruh obyek perhatiannya berfokus pada soal etika-etika keuasaan dan "nasehat-nasehat" yang diperuntukkan bagi penguasa, atau disebut dengan "kecenderungan administrattif birokratis." Ketiga, kecenderungan yang lebih mendekati filsafat daripada politik itu sendiri (filsafat politik), atau disebut juga dengan "kecenderungan filosofis".[56]

Al-Kindi yang disebut-sebut sebagai filosof pertama dalam sejarah filsafat Islam telah menyusun "kitab politik" yang tertuang dalam risalahnya tentang pemerintahan massa, dan risalah-risalahnya yang membicarakan tema etika, termasuk kebijakan individu, minat Al-kindi pada etika sebagai gambaran utama politik dapat dipertegas dari karya-karyanya yang masih terselamatkan. Selanjutnya, barulah Al-Farabi, dia adalah filosof Islam pertama yang berupaya menghadapkan, memperhatikan, dan sejauh mungkin menyelaraskan filsafat

[55] Bahtiar Effendy, *Islam Dan Negara: Transformasi Gagasan Dan Praktik Politik Islam Di Indonesia*, alih bahasa (Jakarta: Democracy Project Yayasan Abad Demokrasi, 2011), hlm.13-17.

[56] Ibnu Rusydi, "Filsafat Politik Islam: Sebuah Pengantar" *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol.1 Tahun 2015. Hlm.115.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

politik (Yunani) klasik dengan Islam, dan berupaya membuatnya bisa dimengerti didalam konteks agama-agama wahyu. [57]

Antara lain sejumlah nama para filsuf Muslim yang memiliki konsepsi khusus tentang politik ialah Al-Mawardi Abu Yaa'la, Ibnu Jamaah, Ibnu Thayyib, Ibnu Abir Rabie, Thurthusji, Abul Makarim Ibnul Chutheir, Al Gazali, Ibnu Qutaybah, Ibnu Rusjd, Abur Rahman bin Abdullah, dan Ibnu Khladun. Al-Farabi (870-950 M) menggunakan teori tentang *Madinatu'l Fadilah* (Negara utama-Model Kota), Ibnu Sina (980-1037M) yang mengemukakan teori tentang *Syiratur'rajul* atau konsep negara sosialis berdasarkan kekeluargaan, Gazali (1058-1111M) seorang politikus yang terkenal dengan teori *Siyasatul Akhlak* atau negara moral.[58]

Di Indonesia, fenomena politik awal kemerdekaan telah membawa sejarah panjang dalam perjalanan ideologi politik Islam itu sendiri. Sebagaimana pada masa pemberlakuan demokrasi terpimpin yang dimotori oleh Soekarno (Orde Lama), gerakan-gerakan ideologi politik Islam nampak pada gerakan Darul Islam (DI). Gerakan ini pada awalnya kuat di tiga propinsi (Aceh, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan), tetapi gerakan ini mereda ketika organisasi *mainstream* (NU, Muhammadiyah, Persatuan Islam) menolknya karena gerakan Darul Islam yang mengusung jargon pembentukan Negara Islam Indonesia (NII). [59]

Pada dasarnya ada perbedaan yang signifikan dalam menyikapi perpolitikan di Indonesia. Pada masa Orla maupun Orba ideologi politik yang dikembangkan adalah ideologi kebangsaan (Nasionalisme). Tetapi perkembangan selanjutnya terjadi pergeseran yang sangat beragam terutama ideologi politik yang dikembangkan oleh beeberapa kelompok Islam di Indonesia. Bagi kelompok Islam moderat , istilah demokrasi sebagai isu yang dijadikan pijakan ideologi

---

[57] *Ibid*. hlm.117.

[58] Firdaus Syam, *Pemikiran Politik Barat-Sejarah Filsafat, Ideologi, dan Pengaruhnya Terhadap DuniaKe-3*, (Jakarta: PT Bumi Aksara , 2007), hlm.12.

[59] Kunawi Basyir, "Ideologi Gerakan Politik Islam di Indonesia", *Jurnal Al-Tahrir* Vol.16. No. 2 Tahun 2016 hlm.347

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

politik Islam. Sedang kelompok Islam fundamentalis ideologi politiknya berbasis pada konsep negara Islam.

B. Literature Review (Penelitian yang Relevan)

Untuk menghasilkan penelitian yang komprehensif maka sebelumnya diakukan sebuah pra penelitian terhadap objek penelitian ini. Berdasarkan penelurusan yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah, tidak ditemukan secara spesifik hal yang membahas tentang "Filsafat Politik Nicolo Machiavelli dan Relevansinya dengan Prinsip Politik Islam", akan tetapi kajian yang berkaitan tentang penelitian ini terdapat beberapa karya tulisan yang berkaitan antara lain:

1. Mohammad Maiwan, "Antara *Virtue* Dan *Fortune:* Suatu Dimensi Dalam Pemikiran Machiavelli" Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi Volume 19, Nomor 1, tahun 2019. Jurnal ini menganalisa konsep Machiavelli tentang *virtue* dan *fortune*. Machiavelli tidak mendefinisikan makna *virtue* sebagai analisis kompleks yang menggambarkan pada kualitas-kualitas utama seorang pemimpin dalam mencapai kegemilangan, meraih kemuliaan dan kehormatan, menahan serangan, melpaskan ketergantungan pada pihak lain, keyakinan diri. Dalam konteks tertentu, *virtue* didefinisikan sebagai kesediaan untuk melakukan apa saja tindakan untuk mencapai kemuliaan umum, baik itu melalui cara-cara yang baik maupun jahat. Pandangan ini menegaskan prinsip-prinsip moral dalam mencapai tujuan. Sementara *fortune* berarti, nasib baik. *Fortune* adalah dimensi yang selalu mengelilingi dan menentukan arah hidup kita. Dalam pandangan Machiavelli, nasib adalah Dewi dalam kehidupan yang mana kita patut memberikan perhatian kepadanya karena ia dapat memberikan keberuntungan ataupun kecelakaan.[60]
2. Fuad Muhammad Zein, "Kritik Konsep Politik Machiavelli Dalam Perspektif Etika Politik Islam *(Perbandingan Dengan Teori Etika Politik*

[60] Mohammad Maiwan, "Antara Virtue Dan Fortune: Suatu Dimensi Dalam Pemikiran Machiavelli", *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Vol XIX, No 1, 2019

Al Mawardi)" Jurnal Mahkamah, Volume 1, Nomor 2, Surakarta 2016. Jurnal ini mengkaji tentang kritik terhadap konsep politik Machiavelli serta membahas Perbedaan etika politik antara Machiavelli yang dianggap sangat kontras dengan apa yang dirumuskan oleh al Mawardi. Perbedaan ini didasarkan dari keyakinan dasar antara keduanya yang juga berbeda.Machiavelli menyandarkan bahwa etika tidak diperlukan dalam kekuasaan bila kondisi masyarakat memang tidak beretika, karena hal itu menurutnya sia-sia.Berbeda dengan al Mawardi, yang menyandarkan pada alQur'an dan asSunnah dengan tanpa melihat pada kondisi masyarakat.Beliau selalu menekankan agar setiap penguasa selalu berpegang pada nilai etika dan moral yang telah dijelaskan dalam al Qur'an dan as Sunnah.Bila demikian, maka bisa disimpulkan bahwa, sejatinya Machiavelli tidak memberikan solusi terhadap perbaika kondisi masyarakat dan juga stabilitas politik.karena apa yang ia sampaikan menyalahi sifat alami manusia ketika bersepakat dalam membentuk masyarakat, sehingga ia melihat manusia adalah musuh bagi manusia yang lain.[61]

3. Daya Negri Wijaya dan Mashuri, "Humanisme Menurut Niccolo Machiavelli" Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS, Volume 2, Nomor 2, Malang tahun 2017. Jurnal ini membahas serta menganalisis tentang aspek-aspek humanisme dalam karya-karya Niccolo Machiavelli. Jurnal ini mengeksplorasi bagaimana konsep-konsep humanis diterapkan dalam tulisan-tilisan Machiavelli dan bagaiman pemikiran-pemikirannya mempengaruhi perkembangan humanisme dalam konteks politik dan social.[62]

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik Machiavelli maupun prinsip politik Islam memiliki pandangan yang realistis tentang sifat manusia.

[61] Fuad Muhammad Zein, "Kritik Konsep Politik Machiavelli Dalam Perspektif Etika Politik Islam (Perbandingan Dengan Teori Etika Politik Al Mawardi)", *Jurnal Mahkamah*, Vol I, No 2, Surakarta: IAIN Surakarta Solo,2016

[62] Daya Negri Wijaya dan Mashuri, *"Humanisme Menurut Niccolo Machiacvelli", Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, Voll II, No 2, Malang, 2017

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengakui bahwa manusia terdorong oleh nafsu dan kepentingan pribadi, sehingga memerlukan pengawasan dan bimbingan untuk mencapai kebaikan. Keduanya mengakui potensi kebaikan dan keburukan dalam dalam diri manusia serta pentingnya kebijaksanaan dalam mengelola potensi ini untuk stabilitas dan kesejahteraan

Machiavelli menekankan aspek pragmatis humanism untuk mendukung argument politik dan kepemimpinan, sedangkan poliotik Islam menekankan etika dan moralitas berdasarkan ajaran dan hokum Isla. Pandangan Machiavelli seringkali pragmatis dengan prinsip tujuan menghalalkan cara, sementara politik Islam menekankan keadilan dan penegakan syariat dalam penggunaan kekuasaan.

Penelitian ini relevan dengan skripsi yang memnahas relevansi filsafat politik Niccolo Mchiavelli dengan prinsip politik Islam karena mengeksplorasi aspek humanism dalam pemikiran Machiavelli, yang dapat dibandingkan dengan nilai-nilai humanism dalam Islam. Pemahaman tentang bagaimana Machiavelli melihat manusia dan peran kepemimpinan dapat memberikan wawasan dalam mengeksplorasi kesamaan dan perbedaan dengan prinsip politik Islam.

4. Haura Atthahara, "Perspektif Ideologi Kekuasaan dalam Pemikiran Machiavelli: Studi Kasus Pemilihan Umum Presiden 2019" Jurnal JISIPOL Volume 4, Nomor 1, April 2020 (85-100) meneliti perspektif ideologi dan kekuasaan dalam pemikiran Machiavelli dangan focus studi kasus pemilihan umum presiden 2019 di Indonesia. Dalam jurnal ini dikemukakan bahwa Machiavelli mengembangkan teori politik kekuasaan yang berfokus pada cara dan memperoleh dan mempertahankan kekuasaan. Menurut Machiavelli, penguasa yang baik harus mengejar kekayaan dan kejayaan karena keduanya merupakan nasib mujur yang dimiliki seorang penguasa.[63]

[63] Haura Atthahara, "Perspektif Ideologi dan Kekuasaan dalam Pemikiran Machiavelli: Studi Kasus Pemilihan Umum Presiden 2019", *Jurnal JISIPOL*, Vol. IV, No. 1, 2020 (85-100), Bandung, 2020.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal dan skripsi ini sama-sama menyoroti pentingnya kepemimpinan yang kuat dan efektif. Machiavelli menekankan bahwa penguasa harus mampu mempertahankan kekuasaan, sama seperti dalam prinsip politik Islam yang dibahas dalam skripsi, yang menekankan pentingnya pemimpin yang kuat untuk menjaga stabilitas dan kesejahteraan masyarakat.

Jurnal ini juga membahas tentang motivasi kekuasaan. Dapat dijelaskan menurut Machiavelli, penguasa harus mengejar kekayaan dan kejayaan sebagai tujuan utama kekuasaan. Sementara dalam skripsi ini menkankan bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah SWT yang harus digunakan untuk mencapai keadilan social dan kesejahteraan umum, bukan sekedar mengejar kekayaan pribadi.

5. Abdul Muta'ali, "Membangun Negara Yang Kuat: Pemikiran Politik Ibnu Khaldun (1332-1406) dan Nicolo Machiavelli (1467-1527)" (2011). dalam tesis nya menjelaskan upaya mencari jawaban mengenai sejarah yang mempengaruhi awal berdirinya sebuah negara dan fakto-faktor apa sajakah yang menjadi pondasi untuk membangun negara yang kuat dalam perspektif Ibnu Khaldun dan Niccolo Machiavelli.[64]

Fokus pada kekuatan Negara, Tesis dengan skripsi ini focus pada bagaimana negara dapat mencapai kekuatan dan stabilitas. Abdul Muta'ali melihat dari perspektif sejarah dan filosofi dua tokoh besar, sementara skripsi ini mengeksplorasi relevansi filosofi politik Machiavelli dalam konteks politik Islam.

Tesis ini lebih menekankan pada sejarah dan factor-faktor pembentukan negara kuat berdasarkan dua filosofi yang berbeda. Skripsi ini, disisi lain, focus pada kompabilitas dan relevansi filsafat politik Machiavelli dengan prinsip politik Islam. Pendekatan Muta'ali lebih historis dan deskriptif, menguraikan bagaimana pandangan kedua tokoh membentuk pemikiran mereka. Sementara, skripsi ini menggunakan pendekatan normative,

[64] Abdul Muta'ali, "Membangun Negara Yang Kuat: Pemikiran Politik Ibnu Khaldun (1332-1406) dan Nicolo Machiavelli(1467-1527)", *Tesis* Jakarta: Universitas Indonesia, 2011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi bagaimana prinsip-prinsip Machiavelli dapat diaplikasikan atau bertentangan dengan ajaran dengan politik Islam.

6. Mia Rinekasswara, "Analisis Perilaku Politik Di Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Politik Niccolo Machiavelli" (2020), Skripsi ini mengkritik tentang perilaku politick di Indonesia menggunakan teori politik Machiavelli, Rinekasswara berargumen bahwa perilaku politik di Indonesia sering kali mencerminkan prinsip-prinsip Machiavellian, dimana segala cara dihalalkan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan.[65]

   Kedua skripsi ini menggunakan pemikiran Machiavelli sebagai titik sentral analisis. Rinekasswara focus pada perilaku politik Indonesia dan penggunaan prinsip Machiavelli dalam strategi politik local serta menggunakan pendekatan kritis terhadap situasi politik Indonesia kontemporer.

7. Badrun A.M, "Filsafat Politik Mo Tzu Dan Machiavelli Sebuah Perbandingan"(2019), Skripsi ini mengkaji perbandingan konsep filsafat politik antara M Tzu dengan Machiavelli, meliputi persamaan konsepnya tentang prinsip bentuk negara, penguasa dan sistem politik, serta perbandingan tentang paham kekuasaan dan tujuan negara. Berfokus pada perbandingan filsafat politik, meskipun dengan tokoh dan konteks yang berbeda. Badrun membandingkan Mo Tzu dengan Machiavelli, sementara skripsi iini membandingankan Machiavelli serta merelevansikannya kedalam prinsip politik Islam.[66]

Kajian terdahulu yang telah penulis paparkan diatas masih dalam lingkup konsep yang terpisah, seperti konsep pemikiran politik Niccolo Machiavelli saja yang dibahas. Bisa ditarik kesimpulannya bahwa kajian mengenai korelasi antara

[65] Mia Rinekasswara, "Analisis Perilaku Politik Di Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Politik Niccolo Machiavelli, *Skripsi*, UIN Walisongo Semarang, 2016.

[66] Badrun AM. "Agama dan Politik Perspektif Niccolo Machiavelli" *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip politik Islam dengan prinsip politik Machiavelli masih sedikit ditemukan. Sehingga tema tersebut akan dikembangkan dalam penelitian ini.

Penelitian yang sedang peneliti ajukan ini memiliki keunikan yang terletak pada beberapa hal penting. Penelitian ini memadukan dua kerangka pemikiran yang cukup berbeda, yaitu pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam. Hal ini relatif jarang dilakukan dalam penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini akan membawa perspektif yang unik dan berbeda dalam analaisis politik. Melihat dari sisi urgensi nya, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam, yang dapat membantu dalam konteks politik era modern yang semakin kompleks.

© hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

PEMBAHASAN UMUM

A. Biografi dan Sejarah Tokoh

Salah satu tokoh paling penting dalam filsafat politik Barat adalah Niccolo Machiavelli. *Il Principe*, karya terkenalnya, telah membantu banyak politikus dan pemimpin memahami dinamika politik dan kekuasaan. Teori Machiavelli sering dianggap kontroversial karena pendekatan pragmatisnya terhadap kekuasaan dan moralitas. Namun, tidak dapat disangkal bahwa karyanya terhadap filsafat politik masih relevan.

Niccolo di Bernardo dei Machiavelli lahir di Florence, Italia, pada 3 Mei 1469.[67] Ia lahir dalam keluarga yang terhormat, tetapi tidak begitu kaya. Bernardo di Niccolo Machiavelli, ayahnya, adalah seorang pengacara yang memiliki banyak perpustakaan pribadi, yang kemudian menjadi sumber pengetahuan awal bagi Machiavelli muda.[68] Ibu Machiavelli, Bartolomea di Stefano Nelli, adalah seorang wanita rumah tangga yang saleh. Keluarganya yang intelektual memungkinkan Machiavelli mendapatkan pendidikan yang baik dan memahami literatur klasik dengan baik.

Machiavelli menulis suratnya kepada Fransesco Vettori pada 18 maret 1513 tentang perasaannya tentang masa kecilnya yang lahir dalam kemiskinan. Ia harus menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar membaca pada usia dini daripada berkembang seperti anak sebaya lainnya. Namun demikian , kemiskinan tidak lantas menjadi halangan bagi ayahnya untuk tidak memberikan Pendidikan dasar yang baik kepada Machiavelli kecil. Ayahnya mengajarkannya ilmu hitung (aritmatika), tata bahasa

[67] Tjahjadi, Simon Petrus L. *Niccolo Machiavelli: Pemikiran karya dan Politik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm.12.

[68] Hardiman, F. Budi. *Filsafat Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm 35.

(grammar), retorika, dan bahasa Latin. Selain itu, Machiavelli kecil sangat beruntung karena dia dididik dengan baik oleh maestro Matteo dan Paolo da Ranciglione, dua gurunya.

Selama masa mudanya, Florence adalah pusat Renaissance, kebangkitan intelektual dan artistik. Ada banyak ide baru di kota ini, dan mereka berkolaborasi dalam hal seni, ilmu pengetahuan, dan politik. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kemajuan pikiran Machiavelli.[69] Pendidikan formal Machiavelli mencakup studi Bahasa Latin dan humaniora, termasuk karya klasik dari penulis seperti Livy, Plutarch, dan Cicero. Pengetahuan ini tidak hanya memperluas pengetahuan Machiavelli tentang sejarah dan politik, tetapi juga membentuk dasar untuk pemikirannya di masa mendatang.

B. Silsilah Keluarga Machiavelli

Keluarga Machiavelli adalah keluarga bangsawan yang sudah lama tinggal di Florence, Italia. Keluarga ini dapat ditemukan dari abad ke-13. Mereka berasal dari kelas menengah ke atas yang bekerja di sektor bisnis dan pemerintahan. Keluarga ini dipandang baik dalam masyarakat Florence pada saat itu, meskipun mereka tidak tergolong dalam keluarga elit yang sangat berpengaruh.[70]

Keluarga Machiavelli pindah ke Florence, yang pada pertengahan abad keempat belas merupakan pusat perdagangan dan budaya Eropa. Selama Renaissance, Florence menjadi pusat perkembangan seni dan ilmu pengetahuan karena sistem pemerintahan republiknya yang unik. keluarga Machiavelli masuk dengan baik ke Florence dan mulai membangun reputasi di sana.[71]

---

[69] Gani, Abdul Karim. *Renaissance: Kebangkitan Pemikiran dan Seni.* (Bandung: Mizan, 2003), hlm.78.

[70] Roberto Ridolfi, *The Life of Niccolo Machiavelli*, terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Ahmad W. (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 12.

[71] Maurizio Viroli, *Machiavelli*, (Oxford: Oxvord University Press, 1998), hlm.15.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bernardo di Niccolo Machiavelli adalah ayah Niccolo dan seorang pengacara yang sangat dihormati. Meskipun dia tidak kaya, Bernardo memiliki minat yang besar dalam literatur dan filsafat, dan dia memiliki perpustakaan pribadi yang luas. Bernardo tidak berada di posisi yang sangat tinggi, tetapi dia sering terlibat dalam masalah hukum dan administrasi di Florence.[72]

Ibu Niccolo, Bartolomea di Stefano Nelli, berasal dari keluarga pedagang. Tidak banyak yang diketahui tentang Bartolomea, tetapi peranannya sebagai ibu rumah tangga dan pendukung suaminya sangat penting untuk mengajar dan mendidik anak-anaknya, termasuk Niccolo Machiavelli.[73]

Machiavelli memiliki beberapa saudara, tetapi tidak banyak informasi detail tentang mereka. Salah satunya, Totto Machiavelli, diketahui juga menyukai hukum dan terlibat dalam usulan keluarga. Keluarga Niccolo Machiavelli sangat dekat, dan mereka saling mendukung satu sama lain dalam kehidupan pribadi dan kerja mereka.[74]

Pada tahun 1502, Niccolo Machiavelli menikahi Marietta Crosini, seorang wanita yang berasal dari keluarga bangsawan Florentine. Kehidupan pribadi Machiavelli menjadi lebih baik dan stabil berkat pernikahan ini. Machiavelli memiliki enam anak dari pernikahannya dengan Marietta. Mereka adalah Bernardo, Primerana, Baccina, Lodovico, Guido, dan Totto. Machiavelli sangat dekat dengan keluarganya dan berusaha mendidik anaknya dengan baik.[75]

[72] Quentin Skinner, *The Foundations of Modern Political Thought*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm 22.

[73] Felix Gilbert, *Machiavelli and Guicciardini: Politics and History in Sixteenth-Century Florence*, (Princeton: Princeton University Press, 1965), hlm.18.

[74] Philip J. Jones, *The Italian City-State: From Commune to Signoria*, (Oxford: Clarendon Press, 1997), hlm.310.

[75] Roberto Ridolfi, *The Life of Niccolo Machiavelli*, hlm.45.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikenal sebagai istri yang setia, Marietta Crossini mendukung karier suaminya. Marietta dan anak-anaknya memberikan dukungan emosional yang signifikan bagi Machiavelli selama masa pengasingan setelah jatuhnya Republik Florence. Keluarga Machiavelli sangat membantu menjaga semangat dan kesehatan Machiavelli selama masa-masa sulit itu.[76]

Ayah Machiavelli, Bernardo, memiliki banyak buku, yang memberinya akses ke karya-karya klasik dan filsafat, yang menjadi dasar intelektualnya. Pemikiran kritis dan analitis Niccolo banyak dipengaruhi oleh diskusi dan perdebatan politik, hukum, dan filsafat juga berkontribusi besar dalam membentuk pemikiran Niccolo yang kritis dan analitis.[77]

Keluarga Niccolo Machiavelli sangat memengaruhi karir politiknya. Niccolo Machiavelli menikmati karir diplomat dan pegawai negerinya karena dia terhubung dengan keluarga Machiavelli di Florence. Keluarga Machiavelli memberinya stabilitas dan keberanian untuk melakukan tindakan politik yang berani. Kehidupan keluarganya yang makmur memungkinkan Machiavelli untuk menulis dan merenung, yang menghasilkan karya-karya penting yang masih dikenal hingga saat ini.[78]

C. Karir Tokoh

Pada tahun 1498, Machiavelli diangkat sebagai Sekretaris kedua dari Republik Florence, disinilah Machiaveli mengawali dan memulai karir politiknya.[79] Dalam kapasitas ini, ia bertanggung jawab atas hubungan diplomatik dan militer. Dengan pengalaman ini, dia memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik politik dan taktik kekuasaan.[80] Salah satu tugas pertamanya adalah menjalin hubungan dengan negara-negara

[76] Maurizio Viroli, *Machiavelli*, hlm.85.
[77] Quentin Skinner, *The Foundations of Modern Political Thought*, hlm.33.
[78] Philip J. Jones, *The Italian City-State: From Commune to Signoria*, hlm.325.
[79] Kusumohamidjojo, Budiono, *Negara dan Kekuasaan: Dari Machiavelli hingga Neo-Machiavellianisme.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm.52.
[80] *Ibid*, hlm.56.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetangga dan memantau operasi militer untuk melindungi wilayah Florence dari ancaman luar.

Selama karir Machiavelli, dia melakukan banyak perjalanan diplomatik ke Perancis dan Jerman. Dia memiliki kesempatan untuk melihat berbagai sistem pemerintahan dan taktik politik yang digunakan oleh berbagai penguasa berkat pengalaman ini.[81] Salah satu perjalanan diplomatik terpenting Machiavelli adalah bertemu dengan Raja Louis XII dari Perancis. Di sana, dia belajar tentang diplomasi kerajaan dan politik kekuasaan. Selain itu, dia belajar banyak tentang kekuatan dan kelemahan militer dari melihat tentara bayaran Swiss dan milis lokal. Pengetahuan ini ia gunakan untuk membahasnya dalam karyanya *The Art of War*.

Machiavelli terlibat dalam berbagai proyek selama pemerintahannya, termasuk reformasi militer dan administrasi publik. Ia sangat kritis terhadap tantara bayaran yang seringkali tidak setia dan lebih memilih milisi warga yang dianggap lebih setia dan patriotik.[82] Selain itu, Machiavelli membantu memperkuat pemerintahan republik dengan mengusulkan reformasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

[81] *Ibid*, hlm.66.
[82] *Ibid*, hlm.70.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terkait pemikiran politik Machiavelli dengan merelevansikannya dengan prinsip-prinsip politik Islam, penulis menemukan beberapa konsep yang sebelumnya menurut penulis beulum banyak diungkap dan dikemukakan para peneliti. Salah satunya yang menarik selain dari pemikiran politik Machiavelli, adalah bagaimana kedua pemikiran yang memiliki tradisi pemikiran berbeda ini tidak diikuti bahkan oleh pelaku politik itu sendiri atau secara komprehensif menggabungkan keduanya. Dimana dua tradisi pemikiran yang berbeda ini sama-sama memandang sapek religisitas dalam menjalankan serta menerapkan instrument-instrumen politik itu sendiri.

1. Filsafat politik Machiavelli dalam karyanya “Il Principe” menekankan realisme politik dan pragmatisme dalam pemerintahan untuk menjaga stabilitas dan kekuasaan negara. Machiavelli berpendapat bahwa seorang pemimpin harus siap untuk melakukan tindakan-tindakan yang mungkin dianggap tidak etis atau kejam demi menjaga stabilitas dan kekuasaan negara. Prinsip-prinsip utama dalam politik Machiavelli termasuk Virtu dan Fortuna, Kekuasaan dan kekuatan serta, moralitas fleksibel. Dalam pandangannya, fleksibilitas moral dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah adalah kunci keberhasilan politik. Pemikiran inimenekankan pentingnya kebijaksanaan dan keberanian dalam mengambil keputusan yang sulit.
2. Disisi lain, prinsip-prinsip politik Islam yang didasari dari Al-Qur’an, Hadis, dan pemikiran serta ajaran para ulama yang menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan partisipasi masyarakat serta menekankan nilai-nilai etika dan moral yang tinggi dalam pemerintahan. Beberapa prinsip tersebut dituangkan kedalam prinsip Keadilan (al-Adl)

sebagai prinsip utama dimana pemerintah harus bertindak adil dan memastikan bahwa semua warganya mendapatkan hak yang sama tanpa dsikriminasi, amanah (Al-amanah) yang menekankan bahwa kepemimpinan dalam Islam dianggap sebagai amanah atau tanggung jawab yang harus dijalankan dengan penuh kejujuran dan integritas, Musyawarah (syura) sebagai prinsip yang menggaris bawahi pentingnya konsultasi dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, serta kemakmuran bersama (Maslahah) sebagai tujuan akhir dari pemerintahan dalam Islam adalah kemakmuran bersama. Dalam Islam, kekuasaan adalah amanah yang harus dijalankan dengan integritas dan bertujuan untuk kesejahteraan seluruh masyarakat.

3. Jika dikaitkan antara kedua tradisi pemikiran yang berbeda ini, ditemukan beberapa aspek penting yang menjadi relevansi diantara keduanya seperti realisme politik. Kedua tradisi pemikiran ini mengakui pentingnya realisme dalam politik. Machiaveli menekankan pragmatism dalam mencapai dan mempertahankan kekuasaan, sementara prinsip politik Islam juga mengakui perlunya pragmatisme tetapi dalam kerangka etika dan moral Islam. Realisme ini mencakup kesadaran akan kondisi nyata politik dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah. Lebih lanjut, Machiavelli dan prinsip-prinsip politik Islam sama-sama menekankan pentingnya stabilitas dan keamanan negara seebagai tujuan utama pemerintahan. Namun, politik Islam menambahkann dimensi moral dan etika yang tidak hanya mengatur tindakan pemimpin tetapi juga memberikan legitimasi moral kepada kekuasaan. Ini menunjukkan bahwa pemikiran Machiavelli dapat relevan dalam konteks politik Islam jika diadaptasi dengan memperhatikan nilai-nilai etika dan moral yang menjadi inti dari ajaran Islam.

Dengan demikian, penelitian ini menekankan bahwa pemikiran politik Machiavelli dapat memiliki relevansi dalam konteks politik Islam, terutama dalam hal realisme dan pragmatisme politik. Tentunya, relevansi

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini harus dilihat melalui lensa nilai-nilai etika dan moral Islam. Integrasi antara pragmatism politik Machiavelli dan etika politik Islam dapat menghasilkan model kepemimpinan yang lebih holistic dan manusiawi, mampu menghadapi dinamisasi perkembangan zaman tanpa mengkesampingkan prinsip-prinsip moral yang mendasari kesejahteraan masyarakat demi menciptakan pemerintahan yang kuat, efektif, dan adil, serta memiliki legitimasi moral di mata masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran yang diambil untuk penelitian dan penerapan lebih lanjut.

1. Pengembangan Studi Komparatif

   Penelitian lebih lanjut tentang perbandingan anntara pemikiran politik Barat, seperti yang dikemukakan oleh Machiavelli, dan prinsip politik Islam perlu dikembangkan. Studi komparatif yang lebih mendalam dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana kedua tradisi pemikiran ini dapat saling melengkapi dan diaplikasikan dalam konteks modern. Hal ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih kaya tentang dinamika politik dan pengembangan strategi kepemimpinan yang efektif.

2. Penerapan etika dalam politik

   Pemerintah dan pemimpin politik perlu memperhatikan pentingnya etika dan moral dalam setiap kepurtusan politik. Mengadopsi prinsip-prinsip politik Islam yang menekankan keadilan, amanah, dan kemakmuran Bersama dapat membantu menciptakan pemerintahan yang lebih berintegrasi dan dipercaya oleh masyarakat. Pemimpin harus memahami bahwa etika dan integrasi adalah kunci untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan publik.

3. Pendidikan politik

   Pendidikan politik yang mengintegrasikan pemikiran Machiavelli dan prinsip-prinsip politik Islam dapat membantu generasi muda memahami

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinamika kekuasaan dan pentingnya etika dalam politik. Kurikulum yang mencakup kedua pendekatan ini akan memberikan perspektif yang lebih kaya dan komprehensif tentang politik. Pendidikan ini harus mencakup studi kasus nyata dan simulasi untuk mengajarkan keterampilan praktis dalam politik.

4. Penelitian lanjutan tentang relevansi kontemporer

Penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pemikiran politik Machiavelli dan prinsip politik Islam dapat diterapkan dalam konteks politik kontemporer sangat penting. Focus pada studi kasus nyata di berbagai negara dapat memberikan wawasan praktis tentang penerapan kedua tradisi pemikiran ini dalam menghadapi tantangan penerapan kedua tradisi pemikiran ini dalam menghadapi tantangan politik modern. Penelitian ini harus mencakup analisis dampak kebijakan politik terhadap masyarakat dan bagaimana prinsip-prinsip etika dapat diintegrasikan ke dalam kebikan tersebut.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Agustino, L. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik.* Bandung: Alfabeta.

Ainurrahman. (2019). *Agama Dan Politik Perspektif Niccolo Machiavelli.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Akbar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (cet.1 ed.). Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.

AL-FATIH. (2013). *Al-Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab.* Jakarta: PT Insan Media Pustaka.

Al-Mawardi. (1997). *Al-Ahkam Sulthaniyyah.* Beirut: Dar el-fikr.

Al-Qaradawi, Y. (1998). *Fiqh al-Dawla.* Beirut: Dar al-Shorouk.

Al-Rashed, M. (2002). *A History of Sudi Arabia.* Cambridge: Cambridge University Press.

Armstrong, K. (2002). *Islam: A Short History.* Modern Library.

Assad, M. (2015). *The Principles of State and Government in Islam.* (A. Supriyatno, Trans.) Mizan.

Atthahara, H. (2020). Perspektif Ideologi dan Kekuasaan dalam Pemikiran Machiavelli: Studi Kasus Pemilihan Umum Presiden 2019. *Jurnal JISIPOL*, *4*, 85-100.

Ayubi, N. (1995). *Islamic State.* Oxford: Oxford University Press.

Azra, A. (2003). *Pengantar, Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Masyarakat Madani.* Jakarta: Pernada Media.

Basyir, K. (2016). Ideologi Gerakan Politik Islam di Indonesia. *Jurnal Al-Tahrir*, *16*, 347.

Bekker, A. (1990). *Metode Penelitian Filsafat.* Jakarta: Kanisius.

Brown, N. J. (1997). *The Rule of Law in the Arab World: Courts in Egypt and the Gulf.* Cambridge: Cambridge University Press.

Budiono, K. (1999). *Negara dan Kekuasaan: Dari Machiavelli hingga Neo-Machiavellianisme.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Chaudry, Z. A. (2023, April 8). *Machiavelli's relevance*. Diakses pada Juni 10, 2024, from Nation: https://www.nation.com.pk/08-Apr-2023/machiavelli-s-relevance

Djuyandi, Y. (2018). *Pengantar Ilmu Politik.* Depok: Rajawali Pers.

Effendy, B. (2011). *Islam Dan Negara: Transformasi Gagasan Dan Praktik Politik Islam Di Indonesia.* Jakarta: Democracy Project Yayasan Abad Demokrasi.

Esposito, J. L. (1998). *Islam and Politics.* New York: Syracuse University Press.

Fahmi, M. (2017). Prinsip Dasar Hukum Politik Islam Dalam Perspektif Al-quran. *Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Syariah, 2*, 34.

Finkel, C. (2005). *Osman's Dream: The History of the Ottoman Empire.* Basic Books.

Gani, A. K. (2003). *Renaissance: Kebangkitan Pemikiran dan Seni.* Bandung: Mizan.

Gilbert, F. (1965). *Machiavelli and Guicciardini: Politics and History in Sixteenth-Century Florence.* Princeton: Princeton University Press.

Habermas, J. (2018). *Theory of Communicative Action.* (Y. Zainal, Trans.) Pustaka Teori Sosial.

Hadi, S. (1994). *Metodologi Research.* Yogyakarta: Andi Offset.

Hardiman, F. B. (2004). *Filsafat Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hefner, R. W. (2000). *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia.* New Jersey: Princeton University Press.

Imron, A. (2014). Filsafat Politik Hukum Pidana. *Jurnal IAI Tribakti Kediri, 25*.

Jones, P. J. (1997). *The Italian City-State: From Commune to Signoria.* Oxford: Clarendon Press.

Kassab, A. (n.d.). Al Siyasah Al Syar'iyyah, Mabadi' Wa Mafahim, Dhawabith Wa Mashadir. *Jurnal Online International Union For Muslem Scholars (IUMS)*. Diakses pada Juni 10, 2024, dari http://iumsonline.org/ar/2/b9/

Kenedy, H. N. (1986). *The Prophet and the Age of the Caliphates.* London: Longman.

Kepel, G. (2004). *The War For Muslim Minds: Islam and The West.* Belknap Press.

Kerr, M. H. (1966). *Islamic Reform: The Political and Legal Theories of Muhammad Abduh and Rashid Rida.* Berkeley: University of California.

Khaldun, I. (2011). *Mukaddimah* (cet.1 ed.). (M. Ilham, & dkk, Trans.) Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lapidus, I. M. (2002). *A History of Islamics Societies.* Cambridge: Cambridge University Press.

Lewis, B. (1995). *The Midle East: A Brief History Of The Last 2,000 Years.* Scribner.

Lidnillah, & dkk. (2006). *Pendidikan Agama Islam* (Cet.2 ed.). Yogyakarta: Badan Penerbitan Filsafat UGM.

Lili Tjahjadi, S. P. (2006). *Niccolo Machiavelli: Pemikiran Karya dan Politik.* Yogyakarta: Kanisius.

Machiavelli, N. (2014). *Il Principe (Sang Pangeran)* (Cet.1 ed.). (D. E. Aryani, Trans.) Yogyakarta: Narasi.

Machiavelli, N. (2015). *Diskursus* (Cet.1 ed.). (Y. Santoso, & S. VP, Trans.) Yogyakarta: Narasi.

Mahfud. (n.d.). *Realisme Politik Niccolo Machiavelli*. Diakses pada Juni 10, 2024, dari Ideapers: https://www.ideapers.com/2021/01/realisme-politik-niccolo-machiavelli.html /

Mansfield, H. C. (1998). *Machiavellis Virtuue.* Chicago: University of Chicago Press.

Miller, F. (2022). *Aristotle's Political Theory.* (E. N. Nodelman, Ed.) Stanford University: Metaphysics Research Lab.

Muta'ali, A. (2011). *Membangun Negara Yang Kuat: Pemikiran Politik Ibnu Khaldun (1332-1406) dan Niccolo Machiavelli (1467-1527).* Jakarta: Universitas Indonesia.

Norris, P. (n.d.). *Lingkaran Mulia: Komunikasi Politik dalam Masyarakat Postindustrial.* Cambridge University Press.

Pierson, C. (1996). *The Modern State.* London dan New York: Routledge.

Pocock, J. G. (2017). *The Machiavellian Moment.* New Jersey: Princeton University Press.

Puspitasari, S. H. (2001). Kontekstualisasi Pemikiran Machiavelli Tentang Kekuasaan-Tujuan Negara. *Jurnal Hukum, 8*, 30-45.

Rapar, J. H. (2002). *Filsafat Politik: Plato Aristoteles Agustinus Machiavelli.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rawls, J. (2009). *A Theory of Justice.* (R. Hakim, Trans.) Penerbit Keadilan.

Ridolfi, R. (2010). *The Life of Niccolo Machiavelli.* (A. W, Trans.) Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridwan, J., & Sodic, A. (2010). *Tokoh-Tokoh Ahli Pikir Negara dan Hukum (dari zaman Yunani kuno sampai abd ke 20).* Bandung: Nuansa.

Rinekasswara, M. (2016). *Analisis Perilaku Politik Di Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Politik Niccolo Machiavelli.* Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Robert, B. (2013). *Machiavelli.* Routledge.

Rusydi, I. (2015). Filsafat Politik Islam: Sebuah Pengantar. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 1*, 115.

Samsul. (2017). *Metode Penelitian* (cet.1 ed.). Jambi: Pusaka.

Sastrapratedja, M., & Parera, F. M. (2001). *Sang Penguasa, Surat-Surat Keterangan Untuk Umat Lorenzo De Medici.* Jakarta: Gramedia.

Setiyardi. (2017, April 16). *Pesan Machiavelli dan Candu Politik Meraih Kekuasaan*. Diakses pada Juni 11, 2024, dari Republika: https://news.republika.co.id/berita/oohgt2385/pesan-machiavelli-dan-candu-politik-meraih-kekuasaan /

Sitoyo, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet.1 ed.). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Skinner, Q. (1992). *Machiavelli: Dilema Kekuasaan Moralitas.* (B. Wirasubrata, Trans.) Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.

Skinner, Q. (2000). *Machiavelli: A Verry Short Introduction.* Oxford: Oxvord University Press.

Skinner, Q. (2010). *The Foundations of Modern Political Thought.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Strauss, L. (2011). *Thoughts on Machiavelli.* (A. Wijaya, Trans.) Yogyakarta: Pustaka Filsafat.

Subagyo, J. (2015). *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alvabeta.

Sukring. (2019). Politik Islam Suatu Tinjauan Atas Prinsip-Prinsip Keadilan. *Jurnal Andi Djemma, 3*, 118.

Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian.* Jakarta: Rajawali.

Syam, F. (2007). *Pemikiran Politik Barat-Sejarah Filsafat, Ideologi, dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Ke-3.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarmuji, E. (2004). *Konsep Al-Farabi tentang Negara Utama.* Jakarta: Fakultas Sastra UI.

Tuck, R. (1999). *The Rights of War and Peace: Political Thought and the International Order from Grotius to Kant.* Oxford: Oxford University Press.

Viroli, M. (1998). *Machiavelli.* Oxford: Oxford University Press.

Wijaya, D. N. (2016). Jean Jacques Rousseau Dalam Demokrasi. *Jurnal Politik Indonesia*, 19.

Wijaya, D. N., & Mashuri. (2017). Humanisme Menurut Niccolo Machiavelli. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS, II*.

Zainuddin, A. R. (1992). *Kekuasaan Negara, Pemikiran Politik Ibnu Khaldun.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zed, M. (2015). *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama	:	Muhammad Athla Aditya
Tempat/Tgl.Lahir	:	Naga Beralih/22 Maret 2001
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat Rumah	:	Jl. Saudara, Perum. Indah Harisanda Blok H9 Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru
No.Tlp/HP	:	082285038520 / 089636744809
Nama Orang Tua/Wali	:	
Ayah	:	Abdasri Bin Tudin
Ibu	:	Bahaiyura

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK	:	TK PGRI Kijang Jaya	Lulus Tahun	2007
SD	:	SDN OO9 Desa Kijang Jaya – SDN OO5 Desa Naga Beralih	Lulus Tahun	2013
SLTP	:	SMP Negeri 1 Kampar	Lulus Tahun	2016
SLTA		SMA Negeri 1 Kampar Utara	Lulus Tahun	2019

PENGALAMAN ORGANISASI

1.	Bidang Humas	HMPS AFI 2019
2.	Bidang Humas	PK HIMA PERSIS 2019
3.	Kepala Divisi Humas	PK HIMA PERSIS 2020
4.	Kepala Divisi Humas	HMPS AFI 2021
5.	Bidang Kominfo BEM Ushuluddin	DEMA FAKULTAS USHULUDDIN 2021
6.	Kepala Bidang HID	PD HIMA PERSIS PEKANBARU 2021
7.	Voulentery PZU Provinsi Riau	Pusat Zakat Ummat Prov.Riau
8.	Sekretaris Umum	PD HIMA PERSIS Pekanbaru 2022
9.	Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin	DEMA FAKULTAS USHULUDDIN 2022
10.	Menteri Koordinator Politik & Kebijakan Publik	DEMA UIN SUSKA RIAU 2023
11.	Ketua Umum Pimpinan Daerah Hima Persis Pekanbaru	PD HIMA PERSIS PEKANBARU 2024-2026

KARYA ILMIAH

1.	"Peran Mahasiswa Melalu Pencegahan Stunting Sebagai Upaya Menyelamatkan Generasi Emas"	:	Juara 2 Karya Tulis Ilmiah dalam Jambore Nasional 7 Pelajar & Mahasiswa Persatuan Islam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.